

**PENGARUH BIMBINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN METODE
AL-WASHILAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
AL-QUR'AN SISWA DI MIN 4 JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Isma Mulia Alifiana

NIM 19140074



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

**PENGARUH BIMBINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN METODE
AL-WASHILAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
AL-QUR'AN SISWA DI MIN 4 JOMBANG**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

SKRIPSI

Oleh :

Isma Mulia Alifiana

NIM 19140074



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH BIMBINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN METODE
AL-WASHILAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
AL-QUR'AN SISWA DI MIN 4 JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Isma Mulia Alifiana

NIM. 19140074

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Fitratul Uyun, M.Pd

NIP. 19821022201802012132

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH BIMBINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN METODE AL-WASHILAH
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN SISWA
DI MIN 4 JOMBANG

SKRIPSI

Disusun oleh

Isma Mulia Alifiana (19140074)

Telah dipertahankan didepan penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 07 Juli 2023

Serta diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu atau

Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Rois Imron Rosi, M. Pd

NIP : 19910227 20180201 1 127

Sekretaris Sidang

Fitratul Uyun, M. Pd

NIP : 19821022 20180201 2 132

Dosen Pembimbing

Fitratul Uyun, M. Pd

NIP : 19821022 20180201 2 132

Penguji Utama

Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag

NIP : 19760803 200604 1 001

:

:

:

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan kasih sayang, rahmat, karunia, hidayah serta kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dalam setiap prosesnya. Tak lupa sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Segenap untaian kasih dan sayang teriring, panjatan do'a yang tiada henti mengalir, penulis mengucapkan terimakasih dan mempersembahkan penulisan skripsi ini kepada:

1. Ibu dan Ayah tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini, dukungan, semangat, moril maupun materil yang tidak bisa dihitung banyaknya, serta doa yang tiada putus selalu dipanjatkan untuk segala kebaikan putrinya. Semoga ini menjadi langkah awal untuk bisa membuat ibu bahagia.
2. Ibu Fitratul Uyun, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang selalu mengarahkan dan membimbing dengan baik dan sabar, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai target.
3. Teman-teman PGMI angkatan 2019. Terimakasih sudah kebersamai selama 4 tahun studi yang menciptakan kenangan-kenangan indah dan pengalaman berharga dalam hidup. Terimakasih telah segan bertukar pikiran dan bekerjasama selama studi. Dari kalian penulis belajar berbagai pengalaman bahagia hingga pengalaman pahit selama studi. Semoga kita dapat bertemu

bersama dengan kesuksesan masing-masing.

4. Seluruh pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga segala kebaikan yang sudah diberikan mendapatkan balasan yang baik pula oleh Allah SWT. Amin amin yarabbal alamin.

MOTTO

إِقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah oleh kalian al-Qur’an, karena ia (al-Qur’an) akan datang pada hari kiamat kelak sebagai pemberi syafa’at bagi orang-orang yang rajin membacanya”

[HR. Muslim 804]

Malang, 12 Juni 2023

PEMBIMBING

Fitratul Uyun, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Isma Mulia Alifiana

Lamp : 4 (empat) Ekslembar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'ailaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Isma Mulia Alifiana

NIM : 19140074

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Fitratul Uyun, M.Pd

NIP.19821022201802012132

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Isma Mulia Alifiana

NIM: 19140074

Fakultas: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Isma Mulia Alifiana

NIM. 19140074

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin..

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah serta inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Jombang” ini. Tanpa pertolonganNya, tentu penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan kepenulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya di hari kiamat.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, tentu berkat bantuan dan dorongan moril hingga do'a dari beberapa pihak. Dengan ini, penulis ucapkan beribu terimakasih kepada pihak yang membantu serta melancarkan selesainya skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan para jajarannya yang telah memberikan segala fasilitas dan kebijakan selama menempuh studi.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya atas segala fasilitas yang telah diberikan selama menempuh studi.
3. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Jurusan program studi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) atas motivasi, koreksi, dan kemudahan pelayanan selama studi.
4. Nuril Nuzulia, M.Pd.I selaku dosen wali yang telah mengarahkan dan

memotivasi dari semester 1 hingga selesai.

5. Fitratul Uyun, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, dan koreksinya dalam penelitian skripsi, serta terus memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu, mendidik dengan sabar, dan memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Dr. Halimatussa'diyah, S.Ag. M.Pd.I selaku kepala sekolah MIN 4 Jombang yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
8. Jannatul Firdaus, S.Pd.I selaku penanggung jawab bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah di MIN 4 Jombang yang telah membantu dan memberikan arahan penulis selama melakukan penelitian sehingga penelitian ini berjalan lancar.
9. Siswa kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilahnya berada dikelas level 4 MIN 4 Jombang yang telah bersedia dalam mengisi kuisisioner dan tes penelitian.
10. Ibu dan Ayah tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang yang tak terhingga sampai saat ini, dukungan, semangat, dan doa yang tiada putus selalu dipanjatkan untuk segala kebaikan putrinya.
11. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 yang telah sama-sama berjuang dan saling menguatkan selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
12. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah turut

serta dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.

Penulis juga menyadari masih banyak terdapat kekurangan di dalam skripsi ini dan dengan ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya kedepannya dalam menulis lebih baik lagi. Akhir kata, semoga berkat bimbingan, bantuan, dukungan, serta do'a yang diberikan menjadi terbukanya pintu ridha Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya untuk penulis serta bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Malang, 12 Juni 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI no. 158 Tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	ه = w
خ = kh	ظ = zh	ء = ,
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أو = aw

أو = û

اي = î

DAFTAR ISI

Lembar Sampul	
Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Persembahan.....	iii
Lembar Motto.....	v
Nota Dinas Pembimbing.....	vi
Surat Pernyataan	vii
Kata Pengantar	viii
Pedoman Transliterasi Arab Latin	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar	xviii
Abstrak.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Orisinalitas Penelitian	8
G. Definisi Istilah.....	13
H. Sistematika Penulisan	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Kajian Teori	16
1. Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an	16
2. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	19
3. Metode Al-Washilah	21
4. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an	23
B. Kerangka Berpikir.....	29
C. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
E. Data dan Sumber Data	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
H. Teknik Pengumpulan Data.....	49
I. Analisis Data	51
J. Prosedur Penelitian	56
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	58
A. Paparan Data.....	58
a. Data Pra Penelitian	59
b. Data Pelaksanaan Penelitian.....	64

B. Hasil Penelitian.....	67
a. Uji Instrumen.....	68
b. Uji Prasyarat	73
c. Uji Hipotesis.....	77
BAB V PEMBAHASAN	85
A. Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Jombang.....	85
B. Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Jombang.....	88
C. Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Jombang..	91
BAB VI PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi	95
C. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pengaruh Metode Al-Washilah.....	40
Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode Al-washilah	42
Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Al-Qur'an Metode Al-washilah	42
Tabel 3.4 Kriteria Validitas Menurut Penilaian Validator	44
Tabel 3.5 Hasil Validasi Ahli Instrumen Angket	44
Tabel 3.6 Hasil Validasi Ahli Instrumen Tes	45
Tabel 4.1 Nilai Hasil Instrumen Soal Tes Membaca Al-Qur'an	61
Tabel 4.2 Nilai Hasil Instrumen Soal Tes Menulis Al-Qur'an	62
Tabel 4.3 Nilai Hasil Instrumen Angket Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah.....	63
Tabel 4.4 Hasil Tes Membaca Al-Qur'an Siswa	64
Tabel 4.5 Hasil Tes Menulis Al-Qur'an Siswa	65
Tabel 4.6 Hasil Angket Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Siswa	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kemampuan Menulis Al-Qur'an	71

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliability Angket Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah.....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliability Kemampuan Membaca Al-Qur'an	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliability Kemampuan Menulis Al-Qur'an	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Variabel Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah (X) dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y1).....	73
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Variabel Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah (X) dan Kemampuan Menulis Al-Qur'an (Y2).....	74
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Variabel Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah (X) dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y1).....	75
Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Variabel Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah (X) dan Kemampuan Menulis Al-Qur'an (Y2)	75
Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas Variabel Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah (X) dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y1).....	76
Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas Variabel Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah (X) dan Kemampuan Menulis Al-Qur'an (Y2)	77
Tabel 4.19 Koefisien Korelasi	78
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an	79
Tabel 4.21 Koefisien Korelasi.....	80
Tabel 4.22 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Menulis Al-Qur'an	81

Tabel 4.23 Hasil Uji Manova Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an.....	83
Tabel 4.24 Rekapitulasi Uji Hipotesis	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 3.1 Variabel Penelitian	37

ABSTRAK

Alifiana, Isma Mulia. 2023. **Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Jombang**. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Fitratul Uyun, M.Pd.
Kata Kunci: Bimbingan baca tulis al-Qur'an, Metode Al-washilah, Kemampuan membaca al-Qur'an, Kemampuan menulis al-Qur'an.

Penelitian ini berusaha memecahkan permasalahan mendasar dalam proses bimbingan baca tulis al-Qur'an khususnya madrasah pada lingkup pondok pesantren. Permasalahan tersebut diantaranya berupa mengajarkan kepada siswa untuk bisa menempatkan hak-hak bacaan al-Qur'an dan mengajarkan tata cara penulisan ayat al-Qur'an dengan baik dan benar, seperti yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur: (1) pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang, (2) pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang, dan (3) pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang,

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Jombang tepatnya di kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'annya berada di level 4 dengan jumlah 25 siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. Untuk analisis datanya menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, linearitas, regresi linear sederhana dan manova.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang ditunjukkan dengan signifikansi $0,008 < 0,05$ atau H1 dalam penelitian ini diterima, dengan kontribusi pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa sebesar 31,3%. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang ditunjukkan dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ atau H2 dalam penelitian ini diterima, dengan kontribusi pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa sebesar 43,4%. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang dengan signifikansi kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa adalah Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root sebesar $0,018 < 0,05$ atau H3 dalam penelitian ini diterima.

ABSTRACT

Alifiana, Isma Mulia. 2023. **The Effect of Al-Washilah Method of Al-Qur'an Reading and Writing Guidance on Students' Ability to Read and Write Al-Qur'an at MIN 4 Jombang**. Thesis, Department of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Fitratul Uyun, M.Pd.

Keywords: Al-Qur'an reading and writing guidance, Al-washilah method, Al-Qur'an reading ability, Al-Qur'an writing ability.

This research trying to solve fundamental problems in the process of reading and writing guidance of the al-Qur'an, especially madrasahs in the scope of Islamic boarding schools. These problems include teaches students to be able to place the rights of reading the al-Qur'an and teach grammar how to write verses of the al-Qur'an properly and correctly, as taught by Rasulullah SAW.

This research aims to measure: (1) the effect of al-Qur'an reading and writing guidance of the al-washilah method on the ability to read the al-Qur'an of students at MIN 4 Jombang, (2) the effect of al-Qur'an reading and writing guidance of the al-washilah method on writing ability al-Qur'an students at MIN 4 Jombang, and (3) the effect of Al-Wasilah method of reading and writing guidance on the ability to read and write al-Qur'an students at MIN 4 Jombang.

This research was conducted at MIN 4 Jombang to be precise in grade 6 whose al-Qur'an reading and writing guidance was at level 4 with a total of 25 students. This study uses a type of quantitative research. Data collection technique this research uses questionnaires, tests, and documentation. For data analysis using test the validity, reliability, normality, homogeneity, linearity, simple linear regression and manova.

The results of the study show that: (1) There is a positive and significant influence between the al-Washilah method of al-Qur'an reading and writing guidance on the ability to read the al-Qur'an of students at MIN 4 Jombang indicated by a significance of $0.008 < 0.05$ or H1 in this study was accepted, with the contribution of the influence of al-Qur'an reading and writing guidance of the al-washilah method on students' ability to read the al-Qur'an by 31.3%. (2) There is a positive and significant influence between the al-Washilah method of al-Qur'an reading and writing guidance on the ability to write the al-Qur'an of students at MIN 4 Jombang indicated by a significance of $0.000 < 0.05$ or H2 in this study is accepted, with the contribution of the influence of al-Qur'an reading and writing guidance of the al-washilah method on students' al-Qur'an writing ability of 43.4%. (3) There is a positive and significant influence between al-Washilah method of al-Qur'an reading and writing guidance on students' ability to read and write al-Qur'an at MIN 4 Jombang with the significance of students' ability to read and write al-Qur'an is Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, and Roy's Largest Root of $0.018 < 0.05$ or H3 in this study were accepted.

مستخلص البحث

ألفيانا، إسما موليا. ٢٠٢٣. أثر التوجيه في قراءة وكتابة القرآن بمنهج الوسيلة على قدرة الطلاب على قراءة وكتابة القرآن في المدرسة الابتدائية الحكومية ٤ جومبانج. البحث الجامعي، قسم تعليم المدرسة الابتدائية، كلية التربية وعلوم التدريس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: فطرة العيون، الماجستير. الكلمات الأساسية: التوجيه في قراءة وكتابة القرآن، منهج الوسيلة، مهارة قراءة القرآن، مهارة كتابة القرآن.

هذا البحث تحاول حلها بمشكلة أساسية في عملية التوجيه في قراءة القرآن وكتابته، وخاصة المدرسة في داخل المعهد. تشمل هذه المشاكل تعليم الطلاب ليكونوا قادرين على وضع حقوق قراءة القرآن بشكل صحيح، وتعلم كيفية كتابة الآيات القرآنية بشكل جيد وصحيح، كما علمه النبي محمد.

تهدف هذه الدراسة إلى قياس: (١) تأثير التوجيه في قراءة وكتابة القرآن بمنهج الوسيلة على مهارة قراءة القرآن لطلاب المدرسة الابتدائية الحكومية ٤ جومبانج، (٢) تأثير التوجيه في قراءة وكتابة القرآن بمنهج الوسيلة على مهارة كتابة القرآن للطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية ٤ جومبانج، و (٣) تأثير التوجيه في قراءة وكتابة القرآن بمنهج الوسيلة حول مهارة قراءة وكتابة القرآن للطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية ٤ جومبانج.

تم إجراء هذا البحث في المدرسة الابتدائية الحكومية ٤ جومبانج، على وجه التحديد في الفصل ٦ الذي كان توجيهه في قراءة وكتابة القرآن في المستوى ٤ بإجمالي ٢٥ طالبًا. يستخدم هذا البحث البحث الكمي. وتقنية جمع البيانات الاستبيانات، والاختبارات، والتوثيق. أما تقنية تحليل البيانات الصلاحية، والموثوقية، والطبيعية، والتجانس، والخطي، والانحدار الخطي البسيط، واختبارات مانوفا.

أظهرت النتائج أن: (١) هناك تأثير إيجابي ومعنوي بين توجيه قراءة وكتابة القرآن بمنهج الوسيلة في مهارة قراءة القرآن لدى الطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية ٤ جومبانج، دلت عليه دلالة $0,008 > 0,05$ مما يعني أن الفرضية البديلة في هذا البحث مقبولة، مع مساهمة تأثير التوجيه لقراءة وكتابة القرآن بمنهج الوسيلة على مهارة قراءة القرآن للطلاب بنسبة ٣١,٣٪ (٢) هناك تأثير إيجابي وهام بين توجيه قراءة وكتابة القرآن بمنهج الوسيلة على مهارة كتابة القرآن للطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية ٤ جومبانج يشار إليه بدلالة $0,000 > 0,05$ مما يعني أن الفرضية البديلة في هذا البحث مقبولة، بمساهمة من تأثير توجيه قراءة وكتابة القرآن بمنهج الوسيلة على مهارة كتابة القرآن للطلاب بنسبة ٤٣,٤٪ (٣) هناك تأثير إيجابي وهام بين توجيه قراءة وكتابة القرآن بمنهج الوسيلة على مهارة قراءة وكتابة القرآن للطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية ٤ جومبانج مع أهمية مهارة قراءة وكتابة القرآن للطلاب هو $Hotelling's Trace$ و $Roy's Largest Root$ $0,018 > 0,05$ مما يعني أن الفرضية البديلة في هذا البحث مقبولة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an yaitu kitab mulia yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk kaum muslim, dan bagi siapa yang percaya, membaca, mempelajari, mengerti, dan menerapkan isi yang termuat dalam al-Qur'an maka itu tergolong ibadah. Karena didalam al-Qur'an mempunyai isi yang melingkupi semua inti syariat yang ada pada kitab-kitab yang turun sebelumnya. Tidak ada bacaan seperti al-Qur'an yang cara bacanya diatur (panjang, pendek, tebal, halus) pengucapannya. Begitu juga dengan iramanya, bahkan hingga etika membacanya juga ada tata caranya (Shihab, 2009).

Mendalami al-Qur'an sedari kecil adalah langkah yang utama dan pertama sebelum belajar hal lain, karena hal ini sebagai bentuk persiapan untuk membuka jalan penghantar bagi ilmu-ilmu yang akan dipelajari selanjutnya. Pembelajaran al-Qur'an jika dijalankan secara baik maka akan melahirkan generasi yang cinta akan al-Qur'an. Untuk membentuk anak cinta pada al-Qur'an maka diperlukan adanya pemahaman akan isi yang termuat dalam al-Qur'an yang bisa dimulai dari belajar membaca dan menulis al-Qur'an secara baik dan benar sesuai aturan tajwid yang berlaku. Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an tidaklah bisa dipisahkan, karena hal tersebut menjadi satu kesatuan kegiatan pembelajaran yang wajib dipelajari kaum muslim.

Membaca al-Qur'an yaitu aktivitas belajar yang terpenting dan wajib

dijalankan, karena pembelajaran ini mempunyai sejumlah keistimewaan. Namun fakta dilapangan belum semua muslim mampu membaca al-Qur'an secara baik dan benar sesuai pedoman tajwid yang berlaku. Perkara ini muncul karena terbatasnya ilmu untuk belajar al-Qur'an serta isi yang termuat didalamnya. Karena kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an yang kurang dan pada akhirnya membuat semangat belajar tentang al-Qur'an pun menurun (Latifah, 2016). Karenanya, kemampuan membaca al-Qur'an menjadi ketentuan yang wajib dijalankan agar kelak bisa mendalami isi al-Qur'an. Selain membaca al-Qur'an seorang muslim wajib bisa menulis al-Qur'an atau menulis arab secara baik dan benar. Mengingat sangat pentingnya seorang muslim untuk belajar al-Qur'an, maka pendidikan al-Qur'an terkhusus untuk anak-anak sangat penting untuk memupuk ilmu-ilmu agama agar mengena dan membuat anak semangat belajar. Untuk itu, perlu adanya usaha dalam belajar materi yang berkenaan dengan aturan tajwid baca tulis al-Qur'an.

Belajar membaca dan menulis al-Qur'an menjadi perkara yang penting dan diatur dalam "UU nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (2007) pasal 24". "Pendidikan al-Qur'an meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya. Kurikulum yang ada dalam pendidikan al-Qur'an yaitu membaca, menulis, dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an, tajwid serta menghafal doa-doa utama".

Pada kegiatan pembelajaran al-Qur'an butuh adanya suatu metode guna menjelaskan materi al-Qur'an saat pengajaran. Pada proses belajar mengajar al-Qur'an perlu adanya penekanan dalam memberikan ilmu dan pengalaman belajar

agar siswa memiliki kecakapan membaca, menulis dan paham akan materi bacaan al-Qur'an secara baik, benar, dan lancar. Jika ingin menggapai perihal itu perlu adanya metode al-Qur'an yang sesuai agar tujuan pembelajaran al-Qur'an bisa tergapai.

Berdasarkan pra-penelitian dengan melakukan wawancara kepada Ustadz Ali Ghufron selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum, beliau menyatakan bahwa program bimbingan baca tulis al-Qur'an ini ada karena madrasah melihat masih banyak siswa yang belum bisa mengaji al-Qur'an secara baik, dan program ini sudah menjadi kebijakan majelis pondok pesantren Darul Ulum sebagai upaya untuk memberikan pembelajaran membaca, menulis, dan mengerti isi al-Qur'an. Sebelumnya MIN 4 Jombang pernah memakai metode Yanbu'a sebagai metode bimbingan baca tulis al-Qur'annya, akan tetapi metode ini dirasa kurang efektif ketika diterapkan di MIN 4 Jombang, karena dalam aturannya metode Yanbu'a ini membutuhkan banyak ruang kelas, yang dimana satu ruang kelas diisi oleh dua belas hingga lima belas siswa saja, sedangkan MIN 4 Jombang sendiri mempunyai keterbatasan ruang kelas.

Sebagai tawaran solusi atas pemilihan metode yang tepat pada permasalahan mengenai terbatasnya ruang kelas dan sulitnya membaca serta menulis al-Qur'an, Ustadz Ali Mudzoffar selaku salah satu guru di PP Darul Ulum Jombang menggagas metode baca tulis al-Qur'an yang bisa dikatakan sesuai untuk diajarkan pada kalangan santri, terkhusus santri PP Darul Ulum Jombang ditingkatan dasar. Kemudian metode tersebut diberi nama Metode Al-Washilah. Setelah itu metode ini dipakai pada sejumlah asrama dan madrasah yang ada pada lingkungan pondok

pesantren Darul Ulum, termasuk di MIN 4 Jombang. Metode ini pada proses pembelajarannya menekankan pada pemahaman materi baca tulis al-Qur'an yang mudah, ringkas dan mengena. Pencapaian hasil dari metode Al-Washilah pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an telah dirumuskan melalui visinya dan selanjutnya diberikan instrumen sesuai indikator tujuan pembelajaran pada masing-masing levelnya.

MIN 4 Jombang yaitu lembaga pendidikan formal negeri dibawah naungan pondok pesantren Darul Ulum Jombang. MIN 4 Jombang mulai beroperasi pada tahun 2016. Tujuan yang akan dicapai MIN 4 Jombang adalah mewujudkan lulusan madrasah yang cerdas, berprestasi, beriman, berakhlakul karimah, menjalankan amaliah ahlu sunnah wal jamaah, semangat beribadah, mengahayati ilmu ajaran Islam, cinta dan akrab dengan al-Qur'an, serta cinta lingkungan. MIN 4 Jombang pada kebiasaan sehari-hari memakai dua kurikulum yaitu (1) Kurikulum Departemen Agama (Depag) dengan menekankan mata pelajaran wajib nasional (Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, dll), (2) Kurikulum Smart Kepondokan (Muatan Lokal) kurikulum disusun oleh madrasah dan tim pondok pesantren Darul Ulum guna meningkatkan kemampuan dalam penekanan pendalaman ilmu agama yang ada didalam pesantren, seperti konsep dan penerapan ibadah, pembiasaan kegiatan keagamaan guna menumbuhkan karakter religius siswa, istighotsah, sholat dhuha, bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah yang menjadi kebijakan majelis pondok pesantren Darul Ulum sebagai upaya untuk memberikan pembelajaran membaca, menulis, dan mengerti isi al-Qur'an, serta bimbingan membaca kitab yang juga menjadi kebijakan majelis

pondok pesantren Darul Ulum sebagai upaya untuk memberikan pembelajaran memahami kitab kuning.

Bimbingan baca tulis al-Qur'an memakai metode Al-Washilah di MIN 4 Jombang, Metode Al-Washilah ini sebenarnya lebih mengutamakan pada siswa yang menduduki sekolah ditingkatan dasar. Jika disambungkan dengan teori perkembangan milik Hurlock, maka usia anak yang duduk disekolah dasar masuk dalam masa kanak-kanak akhir (usia 6-12 tahun) (Hurlock, 1980). Masa ini adalah masa yang penting bagi pertumbuhan sikap, perilaku, dan penanaman nilai bagi anak. Apabila anak mendapatkan pendidikan yang sesuai, nantinya ia akan mendapatkan kesiapan belajar yang baik dan hal inilah yang nantinya menjadi kunci utama keberhasilan belajar pada tingkatan selanjutnya.

Pada keadaan ini tugas orang tua dalam memberikan pendidikan al-Qur'an pada anaknya harus didasarkan pada gagasan perihal masa anak-anak masuk pada masa mencetak karakter yang ideal, yang artinya individu pada usia ini mudah dalam memperoleh pengetahuan baik berupa pengetahuan positif maupun negatif. Maka dari itu, sebelum anak menerima pengetahuan negatif luar harus didahului dengan mengajarkan membaca dan menulis al-Qur'an sedari kecil agar isi kandungan al-Qur'an bisa tertanam dan mengena dalam jiwanya nanti (Syarifuddin, 2004).

Permasalahan lain, banyak orang tua yang kurang memberi dan menanamkan pengajaran al-Qur'an anaknya sedari kecil, karena orang tuanya sendiri pun banyak yang belum bisa membaca dan menulis al-Qur'an secara baik dan benar sesuai aturan yang berlaku. Sebenarnya belajar al-Qur'an itu yang terpenting dan seharusnya

diarahkan pada anak, agar anak terbiasa akrab dengan al-Qur'an. MIN 4 Jombang muncul sebagai salah satu lembaga formal negeri yang mampu dengan baik memberikan pengajaran al-Qur'an pada siswa. Pemakaian metode Al-Washilah pada proses bimbingan baca tulis al-Qur'an ini juga menjadi salah satu aspek yang berimbas pada keberhasilan pembelajarannya.

Dari persoalan yang telah diterangkan diatas, maka peneliti ingin mengambil penelitian metode Al-Washilah ini karena ingin mengetahui bagaimana metode Al-Washilah ini bisa membantu keberhasilan siswa saat membaca dan menulis al-Qur'an. Lalu dari sinilah peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Jombang".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang?
2. Bagaimana pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang?
3. Bagaimana pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka akan dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang diteliti. Peneliti membatasi penelitian hanya pada bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di

MIN 4 Jombang, dengan sampel siswa kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'annya berada dikelas level 4.

Meskipun didalam fenomena penelitian ada berbagai sampel kelas yang layak untuk diteliti. Tetapi karena faktor keterbatasan berbagai hal dan faktor kepentingan penelitian, maka penelitian ini difokuskan hanya menggunakan sampel penelitian siswa kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'annya berada dikelas level 4 tersebut dalam penelitian ini.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.
2. Untuk mengukur pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.
3. Untuk mengukur pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa ikut berperan dalam memajukan informasi pada lingkup pendidikan, khususnya metode Al-Washilah dalam pengaruhnya terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa, serta diharapkan bisa memperluas informasi mengenai metode Al-Washilah pada masalah membaca dan menulis al-Qur'an dan bisa dijadikan acuan bagi penelitian kelak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian bisa dibuat untuk tambahan wawasan terutama dalam metode membaca dan menulis al-Qur'an dan sebagai landasan dalam menerapkannya sesuai dengan apa yang sudah didapat dan dipelajari.

b. Bagi Ustad dan Ustadzah

Hasil penelitian bisa dijadikan arahan dan tambahan pengetahuan dalam menjalankan proses bimbingan baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah agar bisa dilakukan secara lebih baik dan maksimal.

c. Bagi Lembaga

Hasil penelitian bisa dijadikan masukan dalam mengembangkan program bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah, khususnya pada hal meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian bisa dijadikan tambahan wawasan tentang pentingnya penerapan program bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah bagi anaknya yang mungkin sedang menghadapi kesulitan atau terlambat dalam belajar membaca dan menulis al-Qur'an.

F. Orisinalitas Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan oleh Dania Sarah Farahdina, pada tahun 2022, skripsi tersebut berjudul "*Metode Al-Washilah Sebagai Media Tahsin Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Santri Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang*".

Penulis pada penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif. Temuan datanya menyatakan bahwa penerapan metode al-washilah memperlihatkan hasil yang baik dalam jangka waktu 2-3 bulan/70 kali tatap muka.

Ketersamaan penelitian ini ada apa pemakaian metode al-washilah pada pembelajarannya. Sementara perbedaannya memakai subjek penelitian santri dan penelitian ini dilakukan di lembaga non formal yaitu di asrama Hidayatul Qur'an PP Darul Ulum, dan pada penelitian ini juga membahas sistem pengelompokan/placement test kemampuan baca tulis al-Qur'an (BTQ) santri, serta pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Terangnya jika ada masalah yang dijalankan dengan subjek dan metode penelitian yang tidak sama akan menjadikan hasil yang berbeda pula. Memang kasus yang dihadapi ingin mengetahui penerapan metode al-washilah, namun subjek yang akan diteliti yaitu siswa MIN 4 Jombang dengan metode penelitian kuantitatif.

2. Penelitian ini dilakukan oleh M. Masyfu' Aulia 'Ilhaq, pada tahun 2018, skripsi tersebut berjudul "*Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo*". Penulis pada penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Temuan datanya menyatakan bahwa penerapan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa sebesar 32% variabel kemampuan membaca al-Qur'an, sisanya sebesar 68% dari variabel lainnya.

Ketersamaan penelitiannya ada pada penggunaan metode dan fokus kepada pengaruh suatu metode al-Qur'an. Untuk perbedaannya penelitian ini memakai metode Ummi, dan pada subjek penelitiannya.

Terangnya jika ada kasus yang dijalankan dengan metode penelitian yang tidak sama akan menjadikan hasil yang berbeda pula. Memang kasus yang dihadapi ingin mengetahui pengaruh penerapan metode al-Qur'an, namun metode yang akan diteliti memakai metode Al-Washilah.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Moh. Abd. Azis Syaifur Rizal, pada tahun 2022, skripsi tersebut berjudul *"Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDN Tukul 1 Probolinggo"*.

Penulis ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif. Temuan datanya menyatakan bahwa metode Qur'ani Sidogiri sangat bagus dan terdapat kenaikan. Materi yang diajarkan juga mudah, cepat dan menyenangkan. Karena dalam pembelajarannya menjelaskan materi dengan mengajak semua siswa mengaji bersama yang dilagukan.

Ketersamaan penelitiannya ada pada pemakaian metode al-Qur'an. Sementara itu perbedaannya penelitian ini memakai metode Qur'ani Sidogiri, dan pada penelitian ini juga membicarakan mengenai evaluasi pembelajaran al-Qur'an metode Qurani Sidogiri.

Terangnya jika ada kasus yang dijalankan dengan metode penelitian yang tidak sama akan menjadikan hasil yang berbeda pula. Memang kasus yang dihadapi

ingin mengetahui penerapan belajar metode al-Qur'an, namun metode yang akan diteliti yaitu metode Al-Washilah.

4. Penelitian ini dijalankan oleh Latifah, pada tahun 2016, skripsi tersebut berjudul *“Pengaruh Penerapan Metode Yanbu’a Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Di Kelas II MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta”*.

Penulis ini memakai pendekatan kuantitatif. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode yanbu’a terhadap kemampuan baca tulis al-Qur’an siswa kelas II MI Sunan Pandanaran.

Ketersamaan datanya ada pada pemakaian metode al-Qur’an, dan kemampuan baca tulis al-Qur’an. Sementara perbedaannya memakai metode Yanbu’a, subjek penelitiannya siswa kelas II MI Sunan Pandanaran.

Terangnya jika ada kasus yang dijalankan dengan metode penelitian yang tidak sama akan menjadikan hasil yang berbeda pula. Memang kasus yang dihadapi ingin melihat pengaruh penerapan pembelajaran metode al-Qur’an, namun metode yang akan diteliti yaitu metode Al-Washilah.

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Dania Sarah Farahdina, “Metode Al-Washilah Sebagai Media Tahsin Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Santri Asrama Hidayatul Qur’an Pondok	a. Dari sisi judul penelitian terdahulu sama-sama memakai	a. Penelitiannya memakai jenis penelitian kualitatif.	Penelitian ini berfokus untuk meneliti ada atau tidaknya

	<p>Pesantren Darul ‘Ulum Jombang”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.</p>	<p>metode Al-Washilah. b. Judulnya juga dalam hal baca tulis al-Qur’an.</p>	<p>b. Lokasi penelitian yang dipakai berbeda. c. Subjek penelitiannya berbeda.</p>	<p>pengaruh kemampuan membaca dan menulis al-Qur’an siswa di MIN 4 Jombang, dengan memakai metode ajar Al-Washilah.</p>
2.	<p>M. Masyfu Aulia Ihaq, “Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di SD Al-Falah Assalam Tropodo Sidoarjo”. Jurusan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, 2018</p>	<p>a. Metode penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. b. Penelitiannya sama-sama berusaha untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh dari metode al-Qur’an.</p>	<p>a. Dari sisi judul penelitian menggunakan metode Ummi. b. Lokasi penelitian yang berbeda. c. Subjek penelitiannya berbeda.</p>	<p>Penelitian ini selain meneliti kemampuan membaca al-Qur’an siswa juga meneliti kemampuan menulis al-Qur’an siswa.</p>
3.	<p>Moh. Abd. Azis Syaifur Rizal, “Implementasi Metode Qur’ani Sidogiri (MQS) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SDN Tukul 1 Probolinggo”. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.</p>	<p>Metode al-Qur’annya sama-sama dicetuskan dari pondok pesantren.</p>	<p>a. Dari segi judul penelitian terdahulu memakai metode Qur’ani Sidogiri (MQS). b. Penelitian ini memakai penelitian kualitatif. c. Lokasi penelitian</p>	<p>Penelitian ini tidak hanya berfokus untuk meneliti kemampuan membaca al-Qur’an saja, akan tetapi juga meneliti kemampuan menulis siswa al-</p>

			yang berbeda. d. Subjek penelitiannya berbeda.	Qur'an siswa di MIN 4 Jombang yang merupakan madrasah dibawah naungan yayasan PP Darul Ulum, dengan memakai metode ajar Al-Washilah.
4.	Latifah, "Pengaruh Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di Kelas II MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta". Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.	a. Metodenya juga memakai pendekatan kuantitatif. b. Judulnya juga mengenai baca tulis al-Qur'an. c. Metode al-Qur'annya sama-sama dicetuskan dari pondok pesantren.	a. Dari sisi judulnya memakai metode Yanbu'a. b. Lokasi penelitian tidak sama. c. Subjek penelitiannya berbeda.	Penelitian ini berfokus untuk meneliti metode ajar al-Qur'an Al-Washilah dengan memakai subjek seluruh siswa di MIN 4 Jombang.

G. Definisi Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu hal yang terjadi dan bisa merubah perbuatan seseorang baik dari segi keahlian, sikap, dan keahlian. Hal ini terjadi karena adanya dua hal yang saling berhubungan.

2. Bimbingan

Bimbingan adalah usaha guru untuk membantu siswa dalam berbagai permasalahan pembelajaran.

3. Baca tulis al-Qur'an

Kegiatan belajar yang berfokus pada membaca dan menulis al-Qur'an secara perlahan agar mudah dimengerti dengan pengucapan yang lancar dan benar.

4. Metode Al-Washilah

Metode Al-Washilah yaitu metode membaca dan menulis al-Qur'an yang dicetuskan oleh Ali Mudzoffar. Metode ini dikembangkan dari metode klasik baghdadiyah dan metode kontemporer. Metode al-washilah ini bisa dikatakan metode yang cukup padat dan ringkas, karena metode ini mengklaim "*Mampu membaca dan menulis al-Qur'an dalam 70 pertemuan/2-3 bulan*".

5. Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an

Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an yaitu aktivitas membaca dan menulis al-Qur'an yang menekankan pada materi makhorijul huruf, tajwid, dan tartil oleh siswa secara tepat dan benar.

H. Sistematika Penulisan

Suatu rentetan bahasan pada skripsi. Penelitian ini mempunyai 6 bab yang dari tiap bab tersebut mempunyai beberapa sub bahasan yang masih bertautan. Untuk sistematika penulisannya, yaitu :

BAB I: Pada bab pendahuluan dipaparkan perihal latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, orisinalitas penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka yaitu pembahasan yang berisi mengenai kajian teori berperan sebagai kerangka teoritik yang hendak dijalankan dalam pelaksanaan penelitian, dan juga berfungsi sebagai jalan untuk mengetahui suatu pemikiran atau pembahasan dalam suatu penelitian. Selanjutnya didalamnya juga ada kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian

BAB III: Metode Penelitian merupakan rangkaian-rangkaian mengenai suatu metode sebagai pelengkap yang dipakai dalam menjalankan penelitian. Jadi bab ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: Paparan data dan Hasil penelitian yaitu definisi mengenai penjabaran atas representasi penelitian, paparan data penelitian yang sudah dijalankan dan semua hal tersebut disandarkan pada hasil temuan di lokasi penelitian dan diselaraskan dengan metode penelitian yang dipakai.

BAB V: Pembahasan yang berisikan tentang pengaruh yang diberikan oleh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa MIN 4 Jombang.

BAB VI: Penutup yang berisikan kesimpulan (hasil inti), implikasi, dan saran (bahan masukkan penelitian).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian Bimbingan

Menurut Prayitno bimbingan yaitu pemberian program belajar yang diberikan pada individu-individu untuk mengembangkan kemampuannya dan untuk menjauhi serta melewati masalah dalam kehidupannya secara mandiri (Prayitno, 2007). Bimbingan ini dilakukan oleh seseorang yang ahli pada bidang tersebut atau jika melihat dari penelitian yang akan dibahas yang dimaksud disini adalah guru. Menurut Marsudi bimbingan adalah bagian dari program pendidikan yang gunanya untuk memberikan bantuan pada individu-individu (Samino, 2011) yang harapannya nanti individu-individu tersebut bisa berkembang sesuai dengan kemampuan yang ia punya, bimbingan ini diberikan oleh petugas yang memiliki keahlian. Menurut Bimo Walgito bimbingan adalah naungan belajar bagi sekumpulan individu untuk melewati kesulitan yang dialaminya (Walgito, 2004), Agar individu tersebut bisa mendapatkan ketentraman hidup.

Adapun tindakan dalam melakukan bimbingan belajar yaitu mengidentifikasi keperluan, tantangan dan masalah yang dijumpai siswa, mencari tahu penyebab kebutuhan, mengkonsep dan menentukan metode untuk diajarkan kepada siswa, setelah itu memberikan fasilitas bimbingan

kepada siswa dengan metode yang sudah ditentukan, selanjutnya menilai hasil pelaksanaan bimbingan. Jadi dapat disimpulkan bimbingan berarti pemberian tindakan kepada siswa atau sejumlah siswa dalam mengatasi masalahnya, agar siswa tersebut mampu untuk memperbaiki kemampuan dan keterampilan dalam melewati tiap masalah, serta bisa menyesuaikan diri dalam kehidupannya.

Terkhusus jika dikaitkan dengan bimbingan baca tulis al-Qur'an yang berarti usaha guru untuk membantu siswa dalam mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran baca tulis al-Qur'an guna mempersiapkan diri siswa pada tingkat pendidikan selanjutnya.

b. Tujuan Bimbingan

Tujuan umum dari bimbingan yaitu untuk membantu siswa mendapatkan situasi belajar yang baik, sehingga setiap siswa bisa belajar sesuai kemampuan yang dimilikinya dan mengembangkannya secara optimal. Menurut Oemar Hamalik tujuan bimbingan, yaitu:

- 1) Agar siswa mempunyai rasa tanggung jawab akan kemampuannya dan menggunakan pengetahuannya secara efektif, Pada situasi ini untuk mengembangkan baca tulis al-Qur'annya.
- 2) Agar siswa bisa melewati kehidupannya secara efektif dan mempersiapkan kehidupan mendatangnya.
- 3) Agar semua kemampuan yang ada pada diri siswa bisa berkembang optimal pada semua aspek (Hamalik, 2010).

c. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

Sebelum mengulas baca tulis al-Qur'an, maka peneliti akan membahas mengenai pengertian dari baca tulis, baca tulis adalah kalimat yang terdiri dari kata baca dan tulis. Membaca mempunyai arti melihat tulisan kemudian mengucapkan dengan lisan dan digunakan sebagai pembangunan yang bisa memajukan peradaban (Wahidin, 2012). Proses membaca dapat diartikan sebagai keahlian mendengarkan, dan menyampaikan isi bacaan sebagai bentuk komunikasi lisan. Menulis mempunyai arti kegiatan menggambar atau membuat huruf, dan angka dengan memakai pensil, atau bolpoin (Departemen Pendidikan Nasional, 2012). Menulis ini sering diartikan sebagai bentuk komunikasi tertulis.

Mendalami al-Qur'an yaitu keharusan tiap muslim, (Shihab, 2009) diantaranya bisa dengan kegiatan membaca dan menulis al-Qur'an yang dimulai sejak kecil, belajar dari lembaga formal atau non formal. Agar ketika mereka sudah dewasa nanti terbiasa dan senang belajar al-Qur'an. Al-Qur'an jika lama didalami maka akan menimbulkan pemahaman dan penghayatan dari isi kandungannya. Sementara itu, kehadiran bimbingan baca tulis al-Qur'an penting guna menjadi pendorong siswa dalam menelaah al-Qur'an sebagai pondasi rutinitas hidupnya.

Berdasarkan pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa pembelajaran baca tulis al-Qur'an yaitu aktivitas membaca dan menulis yang berfokus akan pemahaman bacaan yang telah disediakan untuk memahami kaidah yang ada seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib. Tujuannya agar siswa mampu membaca dan menulis kata demi kata dengan kalimat yang gampang di mengerti secara lancar dan benar (Srijatun, 2017) agar tidak merubah makna. Selain

itu juga bimbingan baca tulis al-Qur'an dikerjakan guna membentuk siswa-siswi yang berakhlakul karimah. Seperti dalam hadits riwayat H.R Bukhori, yaitu :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian, adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengamalkannya” (Ismail, 1995).

2. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian Metode

Metode pembelajaran adalah alat bagi guru untuk mendapatkan tujuan belajar secara efektif dan efisien. Karena penjelasan materi tanpa metode itu tidak akan cukup. Guru harus punya kemampuan dan keterampilan dalam menyampaikan materi dan memilih metode dalam proses pembelajaran (Ramayulis, 1990). Karena metode sangat mendominasi sistem belajar siswa, jadi kalau metode yang dipakai baik dan cocok maka akan berdampak baik bagi siswa begitu juga sebaliknya.

Terdapat beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian metode pembelajaran, peneliti akan memaparkan pendapat beberapa para ahli, yaitu :

- 1) Wina Sanjaya menerangkan metode pembelajaran yaitu cara yang dipakai guru untuk mempraktikan persiapan yang telah dirangkai agar nantinya pembelajaran dapat dicapai sesuai tujuan yang diinginkan (Sanjaya, 2009).
- 2) Suryosubroto menerangkan bahwa metode yaitu cara untuk menggapai tujuan. Lebih akurat metode pembelajaran yang diajarkan maka lebih ampuh juga tujuan tersebut (Suryosubroto, 2009).
- 3) Nana Sudjana mengartikan bahwa metode pembelajaran adalah cara guru berkomunikasi dengan siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran

(Sudjana, 2005).

Beberapa penjelasan metode pembelajaran di atas bisa disimpulkan bahwa metode pembelajaran yaitu cara yang dipakai guru untuk mengaplikasikan rencana pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya agar bisa menggapai tujuan dari pembelajaran. Untuk mendapatkan tujuan yang diperlukan, guru harus menentukan beberapa hal, seperti tujuan materi bahasan, kesediaan, kemauan siswa, alat-alat yang ada, dan kemampuan dirinya sebagai guru dalam memakai metode tersebut. Untuk itu guru harus belajar jauh mengenai metode-metode pembelajaran yang ada, agar hasil belajar bisa bagus dan terlampaui.

b. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode baca tulis al-Qur'an sudah tersebar luas di Indonesia. Sejumlah metode diciptakan dan disebar dengan cara, karakteristik, dan problematika yang bermacam-macam, akan tetapi semuanya itu saling melengkapi. Adapun sejumlah metode baca tulis al-Qur'an yang banyak dipakai, yaitu (1) Metode Yanbu'a dari pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an, (2) Metode Iqra' yang dicetuskan As'ad Hunan di Yogyakarta pada tahun 1990, (3) Metode Tilawati yang dicetuskan oleh Drs. H. Hasan Sadzili, Drs. H. Ali Muaffa, dkk. Setelah itu dilanjutkan oleh PP Virtual Nurul Falah Surabaya pada tahun 2002, dan (4) Metode Ummi di cetuskan oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul H, Samidi dan Masruri dari KPI (kwalita pendidikan indonesia) pada tahun 2007.

3. Metode Al-Washilah

a. Pengertian Metode Al-Washilah

Al-Washilah adalah metode baca tulis al-Qur'an yang dicetuskan oleh salah satu pengajar di Pondok Pesantren Darul 'Ulum. Hal ini disebabkan karena beberapa tahun terakhir beliau mengamati kemampuan mengaji al-Qur'an siswa. Hasil dari pengamatan beliau mendapati bahwa banyak siswa yang belum bisa mengaji al-Qur'an dengan baik. Dari sinilah kemudian beliau menciptakan metode baca tulis al-Qur'an yang ringkas, padat, dan jelas. Metode ini dipakai guna menghubungkan antara metode klasik karena mengedepankan hafalan dan ejaan, dan perangkum metode kontemporer yang mengedepankan latihan yang berjilid-jilid (Mudzoffar, 2021).

b. Langkah Mengajar Metode Al-Washilah

- 1) Guru jika akan mengajar, terlebih dahulu wajib paham akan kode etik pengajar al-Qur'an, dan tulus mengabdikan.
- 2) Guru mengawali musyafahah klasikal/Talqin.
- 3) Musyafahah bersama teman dibagi 2 kelompok (A dan B). Tiap siswa yang hendak musyafahah bersama guru harus sudah membaca 2 kali secara mandiri dan 2 kali bersama temannya.
- 4) Guru diarahkan memakai alat peraga pada materi yang dirasa berat atau pada materi pergantian harokat.
- 5) Jika ada kalimat yang salah ketika musyafahah, maka guru memberinya tanda.
- 6) Ada kalanya guru memberikan lagu ketika mengajar. Misalnya pada materi pengenalan huruf hijaiyah bisa dengan memakai lagu "alif ba' ta" yang

terkenal di Indonesia.

- 7) Siswa diberi tulisan lulus/mengulang dan tugas membaca ulang sebelum kegiatan lainnya.
- 8) Materi tulis tidak menjadi intensitas belajar, karena menulis hanya untuk membiasakan siswa dengan cara menebalkan tulisan, hal ini merupakan bentuk tugas mandiri. Jadi tidak sampai menghabiskan kesempatan guru dan tidak berimbas pada kelulusan atau jenjang membaca siswa.

c. Visi Metode Al-Washilah

- 1) Sebagai penerus metode klasik karena mengedepankan hafalan dan eja, dan perangkum metode kontemporer yang mengedepankan pada latihan yang berjilid-jilid.
- 2) Kecakapan membaca dan menulis adalah satu kesatuan.
- 3) Semua metode belajar mengaji al-Qur'an hanya cara untuk belajar al-Qur'an, sehingga lekaslah para santri untuk dibimbing membaca dan menulis al-Qur'an yang mempunyai nilai ibadah.
- 4) Mengembalikan makna tashih dan sanad kepada masyayikh dan guru al-Qur'an yang bersanad. Maka TPA/TPQ gurunya wajib memiliki sanad al-Qur'an secara musyafahah (Mudzoffar, 2021).

d. Kelebihan Metode Al-Washilah

- 1) Kecepatan kelas persiapan.

Pada jenjang ini siswa belajarnya tidak lama, agar mereka tidak menyesal dan sungkan belajar al-Qur'an.

2) Tartib latihan tanaffus (latihan nafas)

Pada metode ini diajarkan latihan bernafas secara perlahan.

3) Latihan Menulis

Pada metode ini terdapat latihan menulis yang disediakan di buku panduan.

Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an yaitu satu kesatuan. Terlebih bagi TPQ, guna mengisi waktu sesudah musyafahah.

4) Pemfokusan tajwid, ghorib dan waqaf washal.

Pada tahap akhir, siswa fokus pada kesesuaian membaca sesuai aturan bacaan al-Qur'an yang baik dan benar (Mudzoffar, 2021).

4. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Kemampuan bermakna kekuatan diri untuk menjalankan tanggung jawab dari kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu. Sebelum belajar dan mengerti tentang al-Qur'an, maka lebih dulu harus bisa dan mampu membaca dan menulis al-Qur'an.

a. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca menurut Mulyono Abdurrahman yang mengutip pendapat Lerner, mengatakan bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah dasar tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar (Abdurrahman, 1999).

Kemampuan membaca al-Qur'an tertuang dalam keputusan Kemendagri dan Kemenag "RI. No. 128 Tahun 1982/44 A Tahun 1982" tentang "Usaha

meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an bagi umat islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari". Begitu pula dengan perintah Kemenag "No. 3 Tahun 1990" tentang "Pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis al-Qur'an". Jadi dari undang-undang di Indonesia pendidikan al-Qur'an dasar yang sah dan mendapat pondasi yang kokoh dan perwujudan Kemenag serta Kemendagri dalam mengoptimalkan kemampuan baca tulis al-Qur'an (Humam, 2001).

Ada sejumlah pendapat para ahli yang menjelaskan perihal kemampuan membaca al-Qur'an, penulis akan memaparkan sejumlah pendapat para ahli, yaitu :

- 1) Menurut Astuti kemampuan membaca al-Qur'an yaitu suatu kemahiran diri dalam mengucapkan huruf sesuai makhorijul huruf, dan ilmu tajwid (Astuti, 2013).
- 2) Menurut Kurnia kemampuan membaca al-Qur'an yaitu keahlian terpenting untuk dimiliki tiap muslim, karena bacaan al-Qur'an ini bisa mempengaruhi aspek kehidupan, mental, dan spiritual individu (Kurnia, 2017).
- 3) Menurut Masj'ud Syafi'i kemampuan membaca al-Qur'an merupakan keterampilan individu dalam membunyikan huruf atau kalimat al-Qur'an dengan bagus, terang, pelan-pelan, sesuai dengan hukum tajwid (Syafi'i, 2001).

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an yaitu kefasihan individu dalam membaca dan menguasai lafal al-Qur'an secara baik dan benar sesuai aturan ilmu tajwid.

b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Tajwid

Tajwid merupakan pengetahuan tentang tempat keluarnya huruf (makhorijul huruf), hak-hak huruf (haqqul huruf), sifat-sifat huruf, hukum-hukum mad, tarqiq, tafkhim, dan yang lainnya (Alam, 1995). Tujuannya agar individu bisa membaca al-Qur'an secara baik, benar, dan fashih sesuai aturannya.

2. Fashahah atau Makharijul Huruf

Fashahah atau Makharijul Huruf mempunyai makna ketepatan dalam mengeluarkan huruf yang berbeda-beda sesuai huruf hijaiyah nya, dengan adanya makharijul huruf maka siswa dituntut untuk bisa sempurna dalam membaca atau melafalkan pada seluruh huruf hijaiyah. Sangat penting bagi siswa agar tahu variasi antara satu huruf ke huruf lainnya dan bebas dari kekeliruan dan tidak mengganti terjemahan dari bacaan al-Qur'an. Individu yang dikatakan fasih dalam membaca al-Qur'an yaitu individu yang mampu membaca al-Qur'an secara baik sesuai kaidahnya.

Mengenai tempat keluarnya huruf ada pada Al-Halq (tenggorokan), Al-lisan (lidah), Asy-Syafatain (bibir), Al-Jauf (rongga mulut), Al-Khoisyum (Pangkal hidung) (Humam, 2005).

3. Shifatul Huruf

Shifatul huruf atau sifat huruf yaitu sifat, karakter masing-masing huruf, guna membedakan satu huruf ke huruf lain. Jenis sifat huruf yaitu Jahr, Rokhowah, Syiddah, dan sebagainya (Humam, 2005).

4. Kelancaran/At-Tartil

Terdapat beberapa pendapat para ahli yang menjelaskan tentang pengertian kemampuan membaca al-Qur'an, peneliti akan memaparkan beberapa pendapat para ahli, yaitu :

- 1) Menurut Ali bin Abi Thalib RA tartil merupakan alat untuk memperelok atau membenahi bacaan al-Qur'an dan paham aturan bacaannya (Sudarsono, 1994).
- 2) Menurut As'ad Humam tartil merupakan alat untuk memperelok bacaan dalam al-Qur'an secara pelan-pelan dengan mempraktikkan pedoman ilmu tajwid (Humam, 2005).

Dalam al-Qur'an dijelaskan :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرِئِلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”. (Al-Muzammil/4)

Maksud dari ayat diatas adalah perintah Allah agar membaca al-Qur'an dengan tartil atau pelan-pelan. Adanya perintah ini agar pembaca al-Qur'an bisa mendalami dan paham isi al-Qur'an. Membaca secara pelan dan mempraktikkan kaidah ilmu tajwid akan terdengar enak ditelinga yang membaca dan penontonnya.

c. Pengertian Menulis Al-Qur'an

Kemampuan menulis menjadi hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Mampu dan terampil menulis dengan baik dan benar menjadi salah satu tujuan pembelajaran di sekolah-sekolah baik yang formal maupun informal. Dengan

menulis anak dapat membaca kembali huruf-huruf yang di tulisnya. Selain itu, anak akan lebih cepat dan tahan lama untuk mengingatnya (Luthfi, 2009).

Terdapat beberapa pendapat para ahli yang menjelaskan mengenai kemampuan menulis al-Qur'an, peneliti akan memaparkan beberapa pendapat para ahli, yaitu :

- 1) Menurut Aman kemampuan menulis al-Qur'an bermakna kecakapan individu dalam aktivitas menggabungkan huruf-huruf hijaiyah (A. Anwar, 2017).
- 2) Menurut Anwar kemampuan menulis al-Qur'an bermakna keahlian individu yang tercermin karena keindahan tulisan al-Qur'annya, seperti mengembangkan seni kaligrafi (C. Anwar, 2018).
- 3) Menurut Wulandari kemampuan menulis al-Qur'an bermakna catatan menulis perlahan mulai dari huruf-huruf hijaiyah menjadi kalimat, ayat-ayat al-Qur'an dengan tanda bacanya. Setiap penulisan mempunyai aturan pola kalimat yang berbeda, begitu juga dengan penulisan huruf atau kalimat al-Qur'an ini (C. Anwar, 2018). Jelasnya kemampuan menulis al-Qur'an bermakna keahlian individu dalam merangkai dan mencatat huruf-huruf hijaiyah atau ayat-ayat al-Qur'an secara baik sesuai panduan yang ditentukan.

Dalam menulis huruf hijaiyyah, diperlukan suatu keterampilan dan potensi yang harus dikembangkan. Jika potensi yang dimiliki seseorang tidak dilatih secara terus-menerus, maka potensi tersebut menjadi hilang perlahan-lahan. Sebagaimana yang diungkapkan Kusnawan dalam bukunya *"Berdakwah Lewat Tulisan"* pada dasarnya setiap orang memiliki

keterampilan dan potensi dalam menulis, hanya saja keterampilan dan potensi yang dimiliki harus dikembangkan (Kusnawan, 2004).

Ada enam kemampuan yang harus dipunyai siswa di tingkat sekolah dasar dan tertuang dalam standar kompetensi kelulusan (SKL) yaitu “membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari” (RI, 2019). Namun penelitian ini berpusat pada kemampuan-kemampuan dasar siswa yang nantinya ketika lulus bisa mempunyai dasar kepercayaan yang benar. Siswa bisa membaca dan menulis ayat-ayat al-Qur’an, dengan tujuan agar siswa bisa membaca dan menulis ayat-ayat al-Qur’an secara baik dan benar.

Pada dasarnya kemampuan membaca dan menulis adalah satu kesatuan. Kemampuan membaca dan menulis al-Qur’an ini butuh diajarkan pada siswa tingkatan dasar guna mengurangi gagal paham akan maksud dari al-Qur’an nantinya. Agar nantinya siswa bisa memahami isi, maksud, atau kandungan dari al-Qur’an sebagai pegangan hidupnya, maka terlebih dahulu wajib bisa membaca dan menulis al-Qur’an.

d. Indikator Kemampuan Menulis Al-Qur’an

- 1) Menulis huruf-huruf hijaiyah dengan dipisah
- 2) Ketepatan menulis huruf hijaiyyah antara yang disambung dengan yang tidak dapat disambung (terpisah) dengan tanda bacanya. Ketepatan disini, siswa mampu membedakan huruf-huruf yang disambung saat berada di awal, tengah, atau akhir suatu lafadz.
- 3) Rapi saat menulis ayat-ayat al-Qur’an

- 4) Lancar saat menulis ayat-ayat al-Qur'an
- 5) beberapa surat juz' amma ditulis sekaligus aturan tanda bacanya (Poetri, M., & Bahruddin, 2019).

B. Kerangka Berpikir

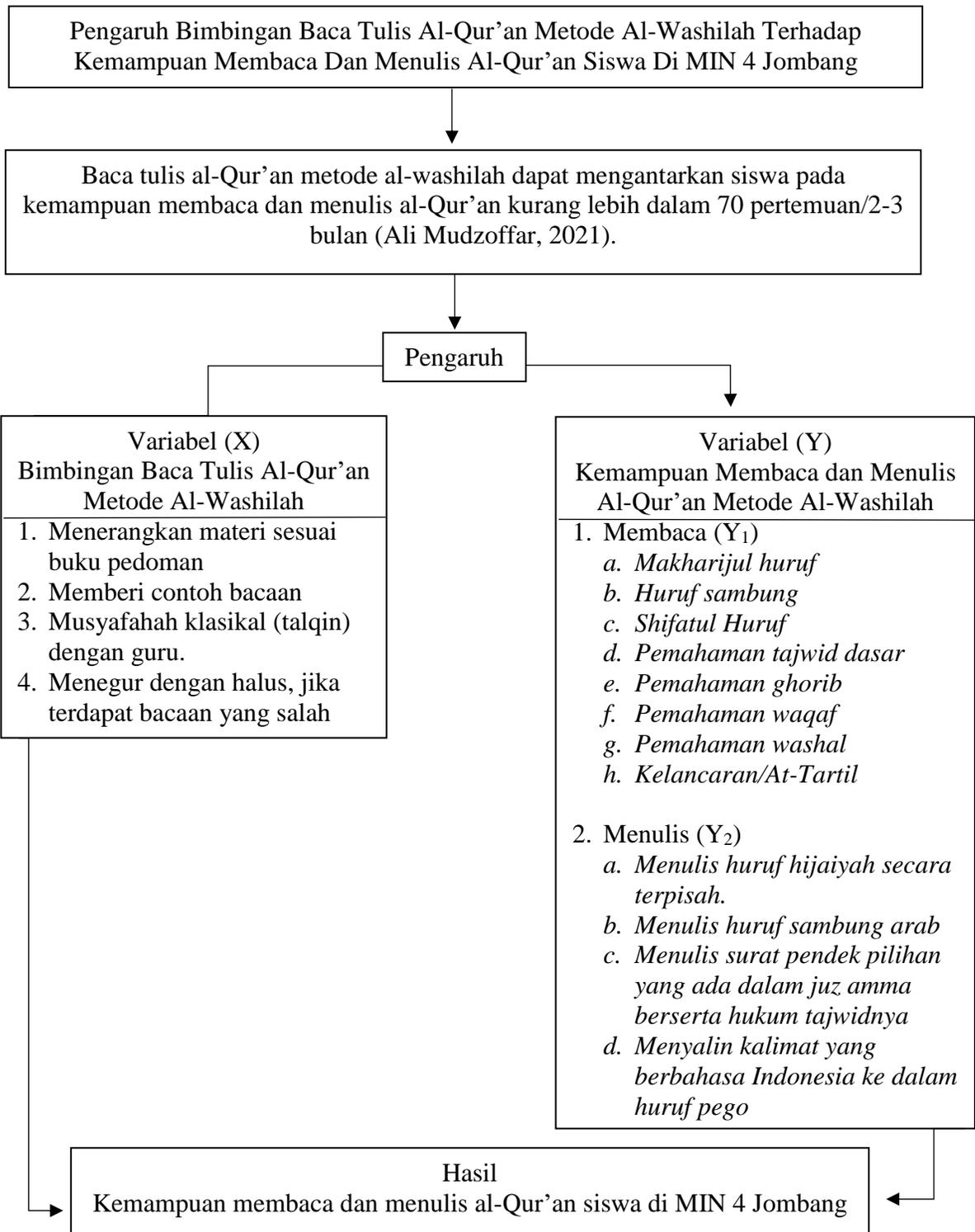
Program bimbingan baca tulis al-Qur'an yaitu aktivitas yang dibuat oleh madrasah dan dilakukan dengan mengajak siswa, guru, serta materi baca tulis al-Qur'an. Membaca dan menulis al-Qur'an yaitu langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran lainnya, yang artinya kegiatan pembelajaran baca tulis al-Qur'an ini harus dibiasakan pada siswa. Kemampuan dimaknai sebagai kecakapan untuk menjalankan dan mengembangkan suatu hal yang ada pada dirinya. Sedangkan membaca dan menulis al-Qur'an bermakna membunyikan dan menuliskan ayat-ayat al-Qur'an secara benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Metode Al-Washilah metode membaca dan menulis al-Qur'an yang dipakai mentengahi antara metode klasik karena mengedepankan hafalan eja dan menjadi perangkum dari metode kontemporer yang mengedepankan latihan yang berjilid-jilid. Pada metode ini pencipta metode ini yakin bahwa keterampilan membaca dan menulis merupakan satu kesatuan (Mudzoffar, 2021). Adapun indikator-indikator pada metode Al-Washilah ini yaitu makharijul huruf, huruf sambung, pemahaman tajwid dasar, ghorib, waqaf, dan washal.

Adapun untuk langkah-langkah mengajar metode Al-Washilah yaitu: (1) Ketika akan mengajar guru wajib mengerti kode etik pengajar al-Qur'an, dan tulus mengabdikan, (2) Guru mengawali musyafahah klasikal/Talqin, (3) Musyafahah bersama teman dibagi 2 kelompok (A dan B). Tiap siswa yang hendak musyafahah

bersama guru harus sudah membaca 2 kali secara mandiri dan 2 kali bersama temannya, (4) Guru diarahkan memakai alat peraga pada materi yang dirasa berat atau pada materi pergantian harokat, (5) Ketika musyafahah ada kalimat yang dibaca salah maka guru harus memberinya tanda, (6) Ada kalanya guru memberikan lagu saat mengajar. Misalnya pada materi pengenalan huruf hijaiyah bisa dengan memakai lagu “alif ba’ ta” yang terkenal di Indonesia, (7) Siswa diberikan tulisan lulus/mengulang dan tugas membaca ulang sebelum kegiatan lainnya, (8) Materi tulis tidak menjadi intensitas belajar, karena menulis hanya untuk membiasakan siswa dengan cara menebalkan tulisan, hal ini merupakan bentuk tugas mandiri. Jadi tidak sampai menghabiskan kesempatan guru dan tidak berdampak pada kelulusan atau jenjang membaca siswa.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka diduga adanya pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur’an terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur’an siswa di MIN 4 Jombang. Lebih gamblangnya bisa dilihat secara skema pada bagan kerangka berpikir yang ada dibawah ini :



Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban atau dugaan sementara pada permasalahan penelitian hingga terkumpul bukti-buktinya melalui data yang sudah dikumpulkan (Arikunto, 2006). Jadi hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesis kerja atau Hipotesis alternatif (H_a)

Hipotesis ini dipakai untuk membuktikan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jadi hipotesis kerja (H_a) pada penelitian ini yaitu:

- a. Ada pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.
- b. Ada pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.
- c. Ada pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

2. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (H_0)

Hipotesis ini dipakai untuk membuktikan tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Jadi hipotesis nol pada penelitian ini yaitu:

- a. Tidak ada pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.
- b. Tidak ada pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

c. Tidak ada pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada cara berpikir dari yang umum ke khusus kemudian dibuktikan dengan menemukan fakta-fakta untuk membuktikan apakah hipotesa didukung oleh fakta (deduktif-verifikatif). Penelitian ini muncul karena adanya kerangka teori, pendapat para ahli, atau pengetahuan dari peneliti yang didasarkan pada pengalamannya. Dimana teori-teori tersebut akhirnya berkembang menjadi permasalahan-permasalahan serta pemecahan masalahnya guna mencapai pembuktian (verifikasi) yang berbentuk dukungan data empiris di lapangan.

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang mempunyai makna suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan dengan memakai data berbentuk angka yang didasarkan pada Metode filsafat positivisme. Filsafat positivisme adalah suatu keadaan yang dapat dikelompokkan dan terbukti kebenarannya serta dapat dipercaya yang didasarkan pada berbagai data atau informasi yang sudah didapatkan saat melakukan penelitian.

Proses penelitian ini sifatnya deduktif, yang mana dalam menjawab rumusan masalah perlu menggunakan konsep atau teori untuk membuktikan sebuah hipotesis, yang nantinya hipotesis tersebut di uji dengan fakta-fakta atau data-data yang ada dilapangan. Pengumpulan data memakai instrumen penelitian,

kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan memakai statistik deskriptif atau inferensial agar mendapatkan kesimpulan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak (Sugiono, 2016).

Peneliti menunjukkan data dengan bentuk angka-angka statistik yang berhubungan dengan pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa di MIN 4 Jombang. Penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa di MIN 4 Jombang.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif ialah proses penelitian yang memakai angka sebagai alat menganalisis data. Bambang Prasetyo mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah usaha penelitian dengan cara menyeluruh dan teliti dari sebuah fenomena dengan menggunakan ukuran yang objektif (Jannah, 2016) untuk mendapatkan suatu fakta serta menguji teori-teori yang muncul atas suatu fenomena atau masalah.

Jenis penelitian ini masuk dalam kuantitatif korelasional yaitu mencoba mengetahui ada tidaknya pengaruh atau hubungan antar variabel yang diteliti (Suharto, 2009). Selain itu penelitian ini juga akan mendeskripsikan hasil dari fakta-fakta atau data-data yang telah ditemukan yaitu tentang pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang. Peneliti mengumpulkan data dengan memberikan angket, dan melaksanakan tes praktik

(lisan dan tulis) guna mengetahui kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah letak penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, guna menghasilkan data dan informasi yang diharapkan dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Jombang tepatnya berada di wilayah PP Darul 'Ulum Peterongan Jombang. Penentuan lokasi penelitian ini melalui beberapa pertimbangan. Peneliti mengambil penelitian di MIN 4 Jombang karena beberapa hal yaitu:

1. MIN 4 Jombang yaitu salah satu madrasah yang ada dikawasan kompleks dan berada dinaungan pondok pesantren Darul 'Ulum. Yang dimana MIN 4 Jombang ini mempunyai Program bimbingan baca tulis al-Qur'an.
2. Metode Al-Washilah yang dipakai dalam bimbingan baca tulis al-Qur'an ini adalah metode yang baru dicetuskan dan diambil untuk dijadikan sebagai salah satu metode baca tulis al-Qur'an yang digunakan di PP Darul 'Ulum khususnya di MIN 4 Jombang. Dari sinilah sehingga peneliti ingin mengetahui sejauh mana keberhasilan metode al-washilah ini dalam menerapkannya.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian kuantitatif yaitu objek dalam penelitian yang perlu ditetapkan oleh peneliti dan diteliti untuk ditulis hasil penelitiannya dan diambil kesimpulan dari kegiatan penelitian yang dijalankan.

Penelitian dilakukan dengan memberikan tes praktik secara lisan dan tes tulis kepada siswa sebagai upaya dalam mengumpulkan data penelitian. Setelah

melakukan pengukuran variabel, peneliti melanjutkan analisis untuk mengetahui hubungan antar variabel. Menurut Sugiyono, variabel penelitian dibagi menjadi dua macam berdasarkan hubungan antar variabel yaitu variabel dependent (terikat) dan variabel independent (bebas) (Sugiono, 2018), dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Variabel Independen (bebas)

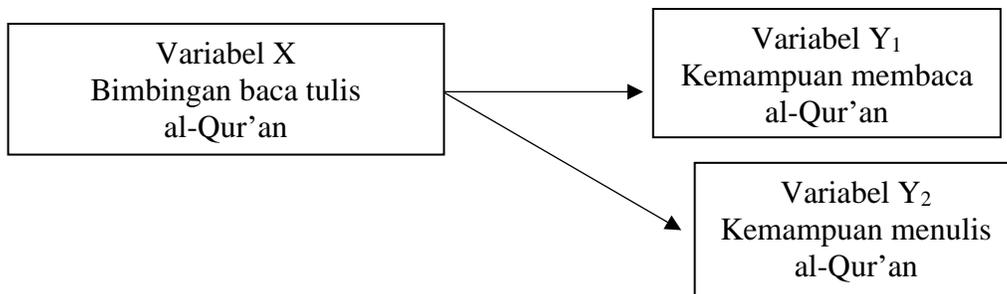
Variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas juga di definisikan sebagai variabel yang dipakai untuk menganalisis variabel lain. Jadi nilai variabel bebas dapat diprediksi, apabila nilai variabel terikat diketahui. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah.

2) Variabel Dependen (terikat)

Variabel ini terjadi karena adanya pengaruh atau akibat dari variabel independen (bebas). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu :

- a) Kemampuan membaca al-Qur'an (Y_1)
- b) Kemampuan menulis al-Qur'an (Y_2)

Supaya lebih jelas bisa melihat gambar dibawah ini:



Gambar 3.1
Variabel Penelitian

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y_1 dan Y_2 = Variabel terikat

→ = Pengaruh variabel X terhadap Variabel Y_1 dan Y_2

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Objek keseluruhan yang akan diteliti meliputi manusia dan berbagai jenis objek yang terdapat disuatu lokasi tempat penelitian. Menurut Supranto populasi yaitu keseluruhan dari objek atau subyek yang menjadi perhatian dan mempunyai mutu dan kualifikasi khusus sesuai dengan ketentuan peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya guna dijadikan hasil akhir suatu penelitian (Supranto, 2000).

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 6 di MIN 4 Jombang pada tahun ajaran 2022/2023 semester 2. Dari penelitian ini peneliti berharap siswa mampu mengetahui kemampuan membaca dan menulis al-Qur'annya dan punya semangat untuk selalu belajar.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi untuk menerangkan seluruh karakter yang diteliti dan diambil dengan cara tertentu (Arikunto, 2013). Jadi biasanya ukuran sampel lebih sedikit atau bisa juga ukuran sampel sama dengan populasi. Untuk menetapkan sampel penelitian ini peneliti memakai teknik purposive sampling atau teknik pengambilan sampel dari populasi dengan ciri-ciri dan standar kualifikasi khusus dari peneliti (Arikunto, 2013). Teknik ini

biasanya dilakukan karena pertimbangan-pertimbangan seperti pengambilan sampel yang diambil karena ciri-ciri atau karakter yang menjadi ciri-ciri pokok populasi.

Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu siswa kelas 6 yang berada pada kelas bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah level 4, karena kelas tersebut merupakan kelas unggulan, jadi kelas tersebut dirasa oleh peneliti mampu mewakili karakteristik dan ciri-ciri populasi yang sudah ditentukan peneliti.

E. Data dan Sumber Data

Data yaitu kumpulan angka, fakta, kejadian, atau keadaan lainnya dari hasil pengamatan, pengukuran pada suatu objek dengan objek yang lainnya dengan variabel yang sama (Gunawan, 2016). Hal ini dipakai peneliti agar dapat tujuan khusus yang disebut sumber data. Sumber data yang dipakai dari pengamatan lapangan serta buku bacaan (literature). Ada dua sumber data yang dipakai, yaitu:

1. Data Primer

Data hasil pengamatan langsung terhadap suatu peristiwa yang merupakan simbol yang mewakili suatu objek atau konsep didunia nyata dan akan diuji coba instrumen. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu angket guna mengantongi data tentang pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah, dan tes lisan serta tulis untuk memperoleh data mengenai kemampuan membaca dan menulis siswa. Jawaban dan nilai dari hasil angket dan tes tersebut dijadikan data dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data untuk menyempurnakan data primer, adanya data ini hanya sebagai pelengkap saja. Data sekunder dapat berupa foto, video, dokumen, surat resmi yang berguna sebagai komplemen data primer pada penelitian ini, tidak hanya itu buku pedoman baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah juga digunakan sebagai acuan peneliti dalam membuat butir soal. Dokumentasi sebagai bukti telah dilakukan penelitian di MIN 4 Jombang. Data sekunder lain adalah jurnal ilmiah, skripsi, dan buku yang dipilih sebagai referensi penulisan penelitian ini (Pratiwi, 2017).

F. Instrumen Penelitian

Alat bagi peneliti untuk mengumpulkan data (Sugiono, 2016). Instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner, tes, dan dokumentasi. Tujuan dari penggunaan instrumen untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa di MIN 4 Jombang.

Pada penelitian ini angket disusun dengan memakai angket tertutup yang mana angket ini terdapat pembatasan jawaban, jadi jawaban sudah disediakan peneliti sesuai dengan masalah penelitian, angket ini ditujukan pada para siswa.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Pengaruh Metode Al-Washilah

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomer Item
Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an	Pembelajaran individual	Penilaian siswa	1

Metode Al-Washilah	Interaksi dalam belajar	1. Hubungan antara siswa bersama guru baca tulis al-Qur'an 2. Hubungan antara siswa dengan siswa lain	2 3
	Bimbingan belajar	1. Kelancaran membaca dan menulis al-Qur'an 2. Kefasihan membaca al-Qur'an 3. Koreksi bacaan dan tulisan al-Qur'an dari guru	4 5 6
	Keaktifan siswa	Keaktifan siswa dalam belajar baca tulis al-Qur'an	7,8
	Manfaat belajar	1. Meningkatkan kelancaran membaca dan menulis al-Qur'an 2. Memudahkan pemahaman membaca dan menulis al-Qur'an 3. Melatih kedisiplinan membaca dan menulis al-Qur'an	9 10 11
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Jombang	Makhoriul huruf	1. Melafalkan huruf-huruf sesuai makhoriul huruf 2. Mengetahui sifat-sifat huruf	12 13
	Tanaffus	Mampu mengatur nafas pada bacaan kalimat yang panjang	14
	Tajwid, ghorib, mad,dan waqaf washal	1. Mengetahui hukum bacaan tajwid, ghorib, mad, dan waqaf/washal al-Qur'an 2. Mengetahui kaidah membaca al-Qur'an	15 16
Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Jombang	Materi Tulis	1. Ketepatan menulis huruf hijaiyah secara terpisah	17

		2. Ketepatan menulis huruf hijaiyah dengan bersambung perkata dan perkalimat	18
		3. Ketepatan dan kerapian saat menulis surat pendek dalam juz amma	19
		4. Ketepatan menulis pego dasar	20

Tes dijalankan dengan cara tes praktik membaca dan tes praktik menulis al-Qur'an, tes ini ditujukan pada para siswa.

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode Al-Washilah

No.	Bentuk Tes	Aspek yang dinilai
1	Tes praktik membaca	Makhorijul Huruf
2		Panjang pendek bacaan
3		Kelancaran
4		Nun mati/tanwin
5		Mim mati/tanwin
6		Bacaan al-ta'rif
7		Ghorib
8		Mad
9		Waqaf/washal
10		Tanaffus

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah

No.	Bentuk Tes	Aspek yang dinilai
1	Tes tulis	Menulis huruf hijaiyah secara terpisah
2		Menulis huruf bersambung perkata
3		Menulis huruf bersambung perkalimat
4		Menulis surat Al-Ikhlash beserta hukum tajwidnya
5		Menulis pego dasar

Dokumentasi dilakukan agar mendapatkan data nilai siswa dari hasil tes, dokumen-dokumen, dan foto-foto kegiatan.

Setelah menyusun instrumen angket dan tes, selanjutnya diperlukan validasi. Hal ini dilakukan untuk mengoreksi instrumen yang telah disusun sudah benar atau masih perlu perbaikan. Sebelum melakukan validasi ahli materi, peneliti menyiapkan lembar penilaian yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui penilaian atau pendapat para ahli materi.

Peneliti menggunakan skala likert yang digunakan untuk memberikan skor pada setiap pernyataan dari penilaian. Selain itu juga peneliti harus menentukan aspek-aspek yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap instrumen penelitian. Seperti aspek kesesuaian, aspek kejelasan, dan aspek bahasa, untuk kemudian dijabarkan menjadi pernyataan yang digunakan untuk penilaian instrumen penelitian. Validasi dilakukan oleh Bapak Imamul Muttaqin, M.Pd.I dan Ibu Mas'udah, S.Pd.

Hasil validasi ahli instrumen yang diperoleh kemudian dianalisis (Akbar, 2013). Dalam mengetahui hasil validitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

V = Indeks kesepakatan rater

s = Skor yang ditetapkan setiap rater dikurangi skor terendah dalam kategori

n = Banyaknya rater

c = Banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

Setelah hasil validitas diketahui, maka untuk menentukan kriteria tingkat validitas (Akbar, 2013), dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4

Kriteria Validitas Menurut Penilaian Validator

No.	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1	0,8 - 1	Validitas sangat tinggi
2	0,6 - 0,79	Validitas tinggi
3	0,40 - 0,59	Validitas sedang
4	0,20 - 0,39	Validitas rendah
5	0,00 - 0,19	Validitas sangat rendah

Tabel 3.5

Hasil Validasi Ahli Instrumen Angket

Butir	Penilai		S1	S2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	1	2						
Butir 1	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat tinggi
Butir 2	5	5	4	4	8	8	1	Sangat tinggi
Butir 3	5	5	4	4	8	8	1	Sangat tinggi
Butir 4	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat tinggi
Butir 5	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat tinggi
Butir 6	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat tinggi
Butir 7	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat tinggi
Butir 8	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat tinggi
Jumlah								
Butir 1-8	40	34	32	26	58		0,906	Sangat tinggi

Perhitungan hasil validitas instrumen angket di atas yaitu 0,906. Berdasarkan tabel 3.4 tentang kriteria validitas menurut penilaian validator, nilai 0,906 berada pada tingkatan 0,8 - 1 dengan keterangan tingkat validitas sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket sangat valid yang artinya dapat digunakan tanpa revisi.

Tabel 3.6
Hasil Validasi Ahli Instrumen Tes

Butir	Penilai		S1	S2	$\sum s$	n(c-1)	V	Ket
	1	2						
Butir 1	5	5	4	4	8	8	1	Sangat tinggi
Butir 2	5	5	4	4	8	8	1	Sangat tinggi
Butir 3	5	5	4	4	8	8	1	Sangat tinggi
Butir 4	5	5	4	4	8	8	1	Sangat tinggi
Butir 5	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat tinggi
Butir 6	5	4	4	3	7	8	0,875	Sangat tinggi
Butir 7	5	5	4	4	8	8	1	Sangat tinggi
Butir 8	5	5	4	4	8	8	1	Sangat tinggi
Jumlah								
Butir 1-8	40	38	32	30	62		0,969	Sangat tinggi

Perhitungan hasil validitas instrumen tes di atas yaitu 0,969. Berdasarkan tabel 3.4 tentang kriteria validitas menurut penilaian validator, nilai 0,969 berada pada tingkatan 0,8 - 1 dengan keterangan tingkat validitas sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes sangat valid yang artinya dapat digunakan tanpa revisi, akan tetapi Ibu Mas'udah sebagai penilai ke dua beliau menyarankan agar soal tes menulis al-Qur'an yang nomor 4 ditambah dengan mencari hukum tajwid pada bacaan yang sudah disediakan pada soal tes.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Terdapat beberapa pendapat para ahli yang menjelaskan tentang pengertian uji validitas, peneliti akan memaparkan beberapa pendapat para ahli, yaitu :

- 1) Menurut Sugiono validitas yaitu alat ukur yang memperlihatkan tingkatan kevalidan, kebenaran, atau keaslian instrumen (Sugiono, 2018).

- 2) Menurut Gronlund validitas adalah ketepatan interpretasi hasil tes yang akan kita teliti (Gronlund, 1982).
- 3) Menurut Hanif validitas adalah instrumen yang diukur sesuai tingkat kevalidan atas keahlian suatu instrumen (Hanif, 2017).
- 4) Menurut Arikunto, validitas yaitu mengukur dengan menunjukkan reliabilitas atau tingkat validitas suatu instrumen. Apabila ukuran validitas rendah maka kurang valid (Arikunto, 2006).

Dari penjelasan validitas tersebut, maka uji validitas digunakan untuk mengukur keakuratan instrumen penelitian. sebuah data menunjukkan kevalidannya bila data tidak menunjukkan perbedaan antara hasil perhitungan dengan data yang didapatkan di lokasi. Instrumen bisa dikatakan benar atau valid, jika alat tersebut bisa mengukur dan menghasilkan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur.

Untuk uji validitas instrumen yang dipakai valid atau tidak instrumen tersebut dilakukan dengan cara percobaan pada sampel dari populasi yang diambil yaitu siswa kelas 6 di MIN 4 Jombang. Uji validitas ini gunanya agar tahu valid atau tidaknya soal instrumen. Soal instrumen yang tidak valid nantinya akan dibuang atau tidak akan diteliti lebih lanjut, dan poin instrumen yang valid akan dipakai guna mendapatkan data penelitian.

Selanjutnya diadakan analisis pengujian dengan menghubungkan antara tiap-tiap nilai atau nilai total pada nomor pertanyaan atau pernyataan tersebut. Kemudian koefisien korelasi (r) yang didapatkan diuji signifikannya dengan membandingkannya dengan r_{tabel} . Jika 1 hitung untuk r tiap butir pernyataan atau

pernyataan bernilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} (nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$) dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 5%. (Sunyoto, 2010) Maka butir pernyataan atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Menurut Sugiyono yaitu harus memiliki syarat kriteria, yaitu:

a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Maka butir instrumen tersebut adalah valid.

b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Maka butir instrumen tersebut tidak valid.

Untuk meneliti validitas data peneliti memakai rumus korelasi *product moment*,

dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Penjelasan :

R_{xy} = Angka indeks korelasi

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan nilai X

$\sum Y$ = Jumlah keseluruhan nilai Y

$\sum XY$ = Jumlah keseluruhan nilai X dan Y

N = Jumlah data

Setelah itu hasil r_{xy} (r_{hitung}) dibandingkan dengan *product moment* (r_{tabel}).

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen valid, dan sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen butir tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Alat pengumpul data untuk mengetahui dan mengukur instrumen yang menjadi bagian dari indikator dari suatu variabel yang baik, dapat dipercaya, dan

dapat diandalkan. Reliabilitas dalam penelitian kuantitatif berguna untuk mengetahui bagaimana hasil pengukuran bisa dipercaya. Hasil pengukuran bisa mengemukakan reliabel jika dalam beberapa kali dilakukan percobaan pengukuran instrumen penelitian terhadap subjek penelitian memperoleh hasil yang relatif sama apabila koefisien korelasinya positif dan signifikan.

Menurut pendapat (Usman & Akbar, 2006) tes ulang tes digunakan peneliti untuk memberikan responden tes yang sama dengan waktu yang berbeda, kemudian dari kedua hasil tes responden tersebut di korelasi untuk mengetahui konsistensi hasil data penelitian. Semakin tinggi hasil korelasi dari kedua tes yang telah dilakukan, maka semakin baik skala reliabilitas pengukuran pada penelitian ini. Dari pemaparan di atas bisa disimpulkan reliabilitas adalah ketepatan atau konsistensi dari serangkaian alat ukur dalam penelitian kuantitatif.

Uji reliabilitas bisa dikerjakan secara bersama-sama pada seluruh butir pertanyaan/pernyataan. Penelitian koefisien reliabilitas ini memakai rumus *Alfa Cronbach*, dengan rumus :

$$r_{11} = \frac{n}{(n - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right\}$$

Penjelasan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor per item

σ^2 = varian total

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan hasil yang didapatkan dari keduanya valid dan reliabel, maka instrumen itu bisa digunakan ke tahap penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisisioner / Angket

Salah satu instrumen pengumpulan data dalam penelitian. Kuesioner atau angket termasuk ke dalam data primer dalam penelitian yang akan diujikan kepada responden, kuesioner yang dibagikan pada siswa yaitu daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui pendapat responden terkait topik yang diteliti (Pujihastuti, 2010).

Disini responden bebas untuk menjawab sesuai pendapat atau persepsinya (Arikunto, 2006). Hal yang harus diperhatikan ketika menyusun kuesioner yaitu pada kalimat pengantar sebagai petunjuk, yang dimana penulisan pertanyaan jelas dan kolom jawaban sudah disediakan (Sukmadinata, 2011).

Pada penelitian ini, butir-butir instrumen memakai skala likert guna menilai sikap dan pendapat individu yang memakai distribusi respon nantinya menjadi dasar penentuan nilai (Arikunto, 2006). Melalui skala likert, maka variabel yang diukur dan diperinci menjadi indikator variabel, dan menjadi kriteria dalam menyusun item-item instrumen (Riduwan dkk, 2011).

Tujuan dari kuesioner ini agar mudah mendapat data variabel independen yaitu Bimbingan baca tulis al-Qur'an, yang dimana kuisisioner ini akan dibagikan kepada siswa kelas siswa kelas 6 yang berada pada kelas bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah level 4 di MIN 4 Jombang.

2. Tes

Tes merupakan alat untuk mengukur objek yang akan diteliti. Tes juga diartikan sederet pertanyaan yang akan diujikan kepada seseorang. Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan tes adalah instrumen penelitian yang akan diuji cobakan kepada responden penelitian. fungsi tes dalam suatu penelitian adalah untuk mengumpulkan data yang akan dikaji. Tes yang digunakan harus dinyatakan valid terlebih dahulu oleh validator agar tes terbukti kevalidannya.

Penelitian ini menggunakan tes praktik yang dilakukan untuk menilai pengetahuan dan keterampilan siswa kelas siswa kelas 6 yang berada pada kelas bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah level 4 di MIN 4 Jombang. Pengetahuan yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca dan kemampuan menulis al- Qur'an.

3. Dokumentasi

Cara yang dijalankan untuk mengantongi data penelitian terkait dengan hal yang diteliti. Dokumentasi merupakan data sekunder dan sifatnya adalah pelengkap data primer dalam penelitian. Sumber data dalam teknik dokumentasi adalah buku-buku, catatan, transkrip nilai siswa, rekaman, foto, dan vidio. Menurut Moleong dokumen digolongkan menjadi dua macam yakni dokumen resmi diantaranya terdiri dari surat dari lembaga pendidikan dan surat dari lembaga resmi negara, dan dokumen eksternal adalah dokumen yang berasal dari surat kabar, media massa, dan majalah (Rahmadi, 2011).

Dalam penelitian ini dokumentasi dipakai untuk mendapatkan data pendukung lainnya seperti buku pedoman al-washilah, surat-surat keterangan,

data jumlah siswa, beberapa informasi mengenai latar belakang madrasah, dan foto pada saat menjalankan penelitian atau kegiatan selama penelitian di MIN 4 Jombang untuk membantu kelancaran dalam mendapatkan hasil penelitian. Dokumentasi dengan bentuk foto ini dipakai agar penelitian menjadi lebih valid dan kuat datanya. Serta masih banyak dokumentasi-dokumentasi lain yang berhubungan dengan obyek penelitian serta mendukung penelitian.

I. Analisis Data

Aktivitas sesudah data dari seluruh responden terkumpul, kemudian nilai jawaban item kuesioner dengan angka untuk tiap responden, selanjutnya masukkan data yang terkumpul dalam tabel distribusi pada SPSS 26.0 untuk pengolahan data (Sugiono, 2016). Adapun kegiatan rinci yang dijalankan adalah:

- 1) Membedakan data sesuai variabel dan jenis responden
- 2) Mentabelkan data sesuai variabel dari semua responden
- 3) Mempertunjukkan data dari tiap variabel yang diteliti
- 4) Melaksanakan perhitungan guna menjawab rumusan masalah
- 5) Melaksnakan perhitungan guna menguji hipotesis (Sugiono, 2018).

Langkah ini wajib dijalankan karena hasilnya nanti akan dipakai untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis datanya memakai teknik analisis data kuantitatif dengan aplikasi SPSS 26.0 lewat sejumlah tahapan analisis data , yaitu :

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pedoman untuk melihat data sampel yang berasal dari populasi bisa berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji ini untuk

menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik, jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jadi, uji normalitas tidak dijalankan pada tiap variabel tetapi pada nilai residualnya. Penelitian ini memakai statistik parametris yang mempunyai syarat bahwa data harus berdistribusi yang normal. Jika tidak berdistribusi normal maka harus memakai uji statistik nonparametrik.

Uji normalitas data memakai rumus kolmogorov-smirnov dengan aplikasi SPSS 26.0 for Windows. Dalam penelitian ini memakai taraf kesalahan 5%. Data disebut berdistribusi normal, jika signifikannya lebih besar dari 5% atau 0,05. Sedangkan, jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Cara mengetahui signifikan atau tidaknya hasil uji normalitas bisa dengan melihat bilangan pada kolom signifikansi (Sig.).

b. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan data pada masing-masing kelompok dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya dilanjutkan dengan pengujian homogenitas varians kedua kelas menggunakan uji F atau Levene's test. Uji ini dijalankan untuk mengetahui atau melihat apakah data yang berasal dari masing-masing kelompok sampel mempunyai varians populasi yang homogen atau tidak (Widiharih, 2017). Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, menggunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

Uji homogenitas selain dengan menggunakan rumus diatas, peneliti juga menggunakan SPSS 26.0 for windows guna memudahkan dan sebagai pembanding agar tidak terjadi kesalahan atau untuk meminimalisir kesalahan dalam menghitung dan menganalisis datanya.

Deskripsi atau penjelasan data ada pada kolom Sig. Untuk menetapkan kriteria homogenitas guna mengambil kesimpulan, diperlukan panduan taraf signifikan $\alpha=0,05$. Jika signifikansi yang didapat $> \alpha$, maka variansi setiap sampel sama atau homogen. Apabila sebaliknya signifikansi yang didapat $< \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama atau tidak homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dijalankan guna mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak (Duli, 2009). Hubungan variabel bebas dan terikat dikatakan linier, jika :

- a. Nilai signifikansi > 0.05 maka datanya linier
- b. Nilai signifikansi < 0.05 maka datanya tidak linier

Hasil uji lineritas yang dijalankan peneliti dengan memakai bantuan SPSS 26.0, yang dijalankan melalui sejumlah tahapan uji lineritas.

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang maka digunakan uji regresi linear sederhana.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua analisis datanya menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 26.0 for windows. Uji regresi linear sederhana yaitu alat yang dipakai mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji persamaan regresi pada penelitian ini yaitu untuk mengukur pengaruh antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah (X) terhadap kemampuan membaca al-Qur'an (Y_1) dan untuk mengukur pengaruh antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah (X) terhadap kemampuan menulis al-Qur'an (Y_2) siswa di MIN 4 Jombang.

Rumus persamaan regresi sederhana untuk mengukur variabel X terhadap Variabel Y yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (subjek yang diprediksi)

X = Variabel bebas (subjek yang terdapat nilai tertentu)

a = Konstanta (bilangan regresi X = 0)

b = Koefisien regresi atau angka arah, nantinya akan menunjukkan sebuah peningkatan atau penurunan angka variabel dependen yang ada pada perubahan variabel independen. Jika + artinya arah garis naik, dan – artinya arah garis turun.

Untuk menghitung a dan b, bisa dengan memakai rumus :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum Xi Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum Xi Yi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

b. Uji MANOVA

Dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga analisis datanya menggunakan uji Manova dengan bantuan SPSS 26.0 for windows. Manova atau Multivariate Analysis of Variance yaitu teknik statistik yang dijalankan guna melihat signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok dua atau lebih variabel terikat. Terdapat beberapa statistik uji Manova yaitu Wilk's Lambda, Pillai, Lawley-Hotelling, dan Roy's Largest Root. Hasil uji bisa dilihat pada output multivariate tests dari hasil analisis MANOVA (GLM Multivariat) (Wulandari, 2018).

Peneliti menggunakan uji MANOVA untuk menganalisis pengaruh antara variabel X (Bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah) terhadap 2 variabel dependen yakni Y₁ (kemampuan membaca al-Qur'an) dan Y₂ (kemampuan menulis al-Qur'an). Uji MANOVA dinyatakan signifikan yaitu apabila nilai signifikansi > 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun semua perhitungan statistik multivariat didasarkan pada akar-akar

karakteristik dari matriks A yang dibentuk dari:

$$A = HE^{-1}$$

dengan H = matriks varian-kovarian perlakuan pada Manova

E = matriks varian-kovarian error pada Manova

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu tahapan atau rangkaian proses penelitian. Menurut Bogdan ada 3 tahapan yaitu :

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap peneliti sebelum mengumpulkan data dilokasi penelitian. Pada tahap ini, aktivitas yang dijalankan yaitu (1) menentukan masalah dengan cara mencari problematika pada literatur-literatur atau bisa juga dengan melihat keadaan dilokasi secara langsung yang kemudian diangkat menjadi topik permasalahan penelitian, (2) menentukan ruang lingkup agar penelitian dapat lebih terarah, (3) menentukan tujuan untuk menjadi sasaran yang akan dicapai, (4) menentukan judul untuk memaparkan secara garis besar isi dari penelitian, (5) menyusun outline proposal skripsi yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen wali, (6) menyusun proposal skripsi, (7) perbaikan hasil bimbingan, (8) dan mempersiapkan surat perizinan penelitian yang ditujukan pada sekolah yang akan diteliti.

2. Tahap Kegiatan Penelitian

Tahap kegiatan lapangan atau tahap pekerjaan lapangan ini yaitu tahapan inti pada penelitian. Pada tahap ini, peneliti telah mempersiapkan sejumlah materi untuk melakukan penelitian, seperti (1) surat izin penelitian dari kampus,

(2) mulai turun ke lapangan meneliti masalah yang akan dibuat bahan penelitian, (3) konsultasi dengan dosen pembimbing, (4) mengakumulasi data yang didasarkan pada fokus dan tujuan bahasan yang dijalankan lewat kuesioner/angket, tes, dan dokumentasi, kemudian data-data dikumpulkan. (5) pengolahan data hasil penelitian.

3. Tahap Pasca Penelitian

Tahap pasca atau analisis data ini merupakan tahap sesudah melakukan penelitian dilokasi. Pada tahap ini, kegiatan yang dijalankan yaitu (1) menguji analisis data dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana dan uji manova. (2) menyusun laporan penelitian. (3) konsultasi pada dosen pembimbing. (4) revisi hasil konsultasi. (5) membereskan data penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Jombang dimulai pada hari Selasa 14 Maret 2023 sampai Selasa 28 Maret 2023. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel siswa kelas 6 yang kelas bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah berada pada kelas level 4 yang berjumlah 25 siswa.

Penelitian ini dijalankan dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Jombang”. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif korelasional, karena penelitian ini ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau hubungan antar variabel yang diteliti.

Penelitian ini pengumpulan datanya memakai (1) angket untuk mengetahui pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah (X), (2) tes praktik membaca dan menulis al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an (Y_1) dan kemampuan menulis al-Qur'an (Y_2) dengan menggunakan metode al-washilah pada siswa di MIN 4 Jombang, dan (3) dokumentasi sebagai data pendukung berupa buku pedoman al-washilah, surat-surat keterangan, data jumlah siswa, beberapa informasi mengenai latar belakang madrasah, dan foto kegiatan pada saat melakukan penelitian selama di MIN 4 Jombang.

Data akan dianalisis dengan rumus statistik kuantitatif untuk mengambil beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah. Paparan data ini adalah

jabaran data yang didapatkan dari lapangan, jadi bukan berupa pembahasan atau pendapat dari peneliti. Adapun uji prasyaratnya memakai uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas, kemudian untuk uji hipotesisnya menggunakan uji regresi linear sederhana, dan uji manova. Selanjutnya terdapat 2 data utama yang dilakukan dalam penelitian, yakni:

a. Data Pra Penelitian

Data pra penelitian merupakan data-data yang harus dilengkapi sebelum melaksanakan penelitian di MIN 4 Jombang. Adapun data-data pra penelitian tersebut adalah:

1) Meminta surat izin penelitian dari pihak UIN Malang

Pada Senin 13 Maret 2023 peneliti meminta surat izin penelitian ke pihak kantor administrasi FITK UIN Malang. Dalam meminta surat izin penelitian ini harus sudah melakukan seminar proposal skripsi.

2) Mengajukan surat izin penelitian ke MIN 4 Jombang

Pengajuan surat izin penelitian ini dilaksanakan pada Selasa 14 Maret 2023. Dalam pengajuan surat izin penelitian ini, terlebih dahulu peneliti berkonsultasi kepada Ustadz Ali Ghufron selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum terkait maksud kedatangan peneliti. Setelah disetujui oleh Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum. Peneliti dihantarkan kepada Ustadzah Jannatul Firdaus selaku penanggung jawab program bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah di MIN 4 Jombang.

- 3) Bertemu dengan ustadzah pengajar bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah

Pertemuan dengan salah satu ustadzah pengajar bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah ini dilakukan pada Rabu 15 Maret 2023. Dalam pertemuan ini, peneliti meminta validasi kepada ustadzah tersebut sebagai validator ahli materi terkait angket dan soal tes membaca dan menulis al-Qur'an.

- 4) Konsultasi dengan penanggung jawab program bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah

Pelaksanaan konsultasi dengan ustadzah firdha (Pj. program bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah) adalah pada Kamis 16 Maret 2023. Dalam pelaksanaan konsultasi ini peneliti membicarakan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, sekaligus menunjukkan angket bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah, soal tes membaca dan menulis al-Qur'an yang sudah divalidasi oleh para ahli materi.

- 5) Uji coba instrumen angket dan soal tes membaca dan menulis al-Qur'an

Uji coba instrumen ini dijalankan selama 3 hari yaitu pada tanggal 19-20 Maret 2023. Uji coba instrumen diujikan pada siswa kelas 6 yang kelas bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah berada pada kelas level 3 dengan jumlah 25 siswa, uji coba instrumen ini digunakan untuk uji validitas dan uji reliabilitas.

Pada Minggu 19 Marert 2023 peneliti melakukan uji coba instrumen

soal tes membaca al-Qur'an pada siswa. Adapun data untuk uji validitas dan uji reliabilitas soal tes membaca al-Qur'an siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Nilai Hasil Instrumen Soal Tes Membaca Al-Qur'an

Nama Responden	Nomor Butir Soal										Total
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	
CANA	7	10	10	10	10	10	10	10	10	10	97
AHZ	8	9	10	10	10	10	5	7	10	10	89
AUS	8	8	10	10	8	10	6	7	8	10	85
KA	7	7	8	7	7	6	6	6	6	8	68
AHR	8	8	10	10	10	6	6	6	6	7	77
FTS	9	8	9	9	8	7	6	10	9	8	83
FFA	8	8	10	7	7	7	7	7	7	7	75
HYA	7	9	9	9	9	7	6	7	6	8	77
HRO	8	8	8	8	7	6	8	9	10	10	82
KMS	10	8	10	10	10	10	10	10	10	10	98
NAA	7	9	9	9	9	9	8	7	7	8	82
QA	8	8	8	8	7	6	5	6	6	7	69
SS	7	6	10	8	8	7	7	7	7	8	75
ZKD	7	9	9	9	7	6	8	7	7	8	77
FAM	9	10	10	10	8	7	7	8	7	8	84
HK	7	8	8	8	7	7	7	7	7	9	75
MFRA	6	8	8	7	7	7	6	8	8	8	73
NSS	8	8	8	9	9	7	8	8	7	8	80
NAM	8	7	9	9	8	8	7	7	8	8	79
RA	9	8	8	9	9	8	8	8	8	7	82
ZFH	7	8	8	8	7	7	7	7	7	7	73
ASA	8	7	8	8	8	7	8	8	7	8	77
DCA	9	9	9	8	7	8	8	8	8	8	82
DZ	10	8	10	10	8	8	7	7	7	7	82
FA	8	7	8	7	8	9	9	9	8	7	80

Pada Senin 20 Maret 2023 peneliti melakukan uji coba instrumen soal tes menulis al-Qur'an pada siswa. Adapun data untuk uji validitas dan uji reliabilitas soal tes menulis al-Qur'an siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Nilai Hasil Instrumen Soal Tes Menulis Al-Qur'an

Nama Responden	Nomor Butir Soal					Total
	S1	S2	S3	S4	S5	
CANA	20	20	10	15	15	80
AHZ	10	20	15	10	15	70
AUS	15	15	20	20	10	80
KA	10	15	15	15	10	65
AHR	20	10	15	20	10	75
FTS	15	20	15	10	10	70
FFA	20	10	10	20	10	70
HYA	20	15	20	10	15	80
HRO	15	20	20	20	20	95
KMS	10	10	20	20	10	70
NAA	20	20	15	10	15	80
QA	20	15	10	15	15	75
SS	15	15	20	20	20	90
ZKD	20	20	20	20	20	100
FAM	20	20	20	20	20	100
HK	10	10	20	20	20	80
MFRA	20	20	15	15	20	90
NSS	15	20	15	20	10	80
NAM	10	10	20	10	20	70
RA	20	20	20	20	15	95
ZFH	15	15	15	10	20	75
ASA	15	15	15	20	20	85
DCA	10	10	10	20	20	70
DZ	15	20	20	20	20	95
FA	15	20	20	20	20	95

Pada Selasa 21 Maret 2023 peneliti melakukan uji coba instrumen angket

bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah pada siswa. Adapun data untuk uji validitas dan uji reliabilitas angket bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Nilai Hasil Instrumen Angket Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah

Nama Responden	Nomor Butir Angket																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
CANA	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	61
AHZ	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	64
AUS	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
KA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
AHR	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
FTS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
FFA	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	69
HYA	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	66
HRO	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	76
KMS	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	73
NAA	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
QA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
SS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
ZKD	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
FAM	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
HK	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	64
MFRA	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	64
NSS	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	70
NAM	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	69
RA	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	67
ZFH	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	73
ASA	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	71
DCA	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	73
DZ	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	71
FA	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	66

b. Data Pelaksanaan Penelitian

Pada pertemuan pertama yakni pada hari Sabtu 25 Maret 2023 peneliti memberikan soal tes membaca al-Qur'an sesuai dengan materi yang sudah disampaikan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'annya berada dikelas level 4. Mengenai surat yang dibaca yaitu surat yaasin ayat 48-52 dengan materi yang diujikan (1) makhorijul huruf, (2) panjang pendek bacaan, (3) kelancaran, (4) nun mati, (5) mim mati, (6) bacaan al-ta'rif, (7) ghorib, (8) mad, (9) waqaf/washal, dan (10) tanaffus. Berikut ini disajikan tabel hasil tes kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'annya berada dikelas level 4.

Tabel 4.4
Hasil Tes Membaca Al-Qur'an Siswa

No. Responden	Nomor Butir Soal										Total
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	
ANAA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	98
CM	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
DVN	8	8	9	7	7	8	8	8	8	7	78
IAK	10	10	10	8	8	8	8	8	8	8	86
KJF	7	10	8	7	7	7	7	7	7	7	74
NS	8	8	10	7	7	8	7	8	8	9	80
NAS	8	9	9	9	9	7	6	8	9	8	82
ZAPY	10	9	9	9	9	7	9	8	9	7	86
NSKA	10	10	10	10	7	8	9	7	6	9	86
SFA	10	10	10	10	9	8	7	7	8	10	89
AZZ	8	8	9	8	9	7	8	7	7	10	81
DAM	10	9	10	9	8	7	8	8	6	10	85
HA	9	10	10	10	9	8	7	8	9	10	90
KNIO	10	9	9	8	9	7	8	8	9	10	87
MHS	10	10	9	10	8	7	7	8	9	10	88

AIARS	8	10	10	10	9	8	8	7	7	9	86
GAPRJ	9	9	9	9	8	8	7	8	9	10	86
AHSAF	8	9	10	10	10	9	9	8	7	8	88
MIGAA	9	8	9	10	10	6	8	9	7	10	86
KRMT	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
MISA	10	10	8	10	10	9	8	7	7	9	88
AK	10	9	10	9	9	8	8	8	8	10	89
BP	10	10	10	10	8	8	8	8	8	10	90
CH	9	9	9	9	8	7	8	10	10	10	89
DFI	10	10	10	10	10	10	9	8	10	10	97

Pada pertemuan kedua yakni pada hari Minggu 26 Maret 2023 peneliti memberikan soal tes menulis al-Qur'an sesuai dengan materi yang telah disampaikan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis al-Qur'an siswa kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'annya berada dikelas level 4. Terdapat 5 soal pada tes kemampuan menulis al-Qur'an ini dengan materi yaitu (1) menulis huruf hijaiyah secara terpisah, (2) menulis huruf hijaiyah bersambung perkata, (3) menulis huruf hijaiyah bersambung perkalimat, (4) menulis surat al-Ikhlash beserta hukum tajwidnya, dan (5) menulis huruf pego dasar. Berikut ini disajikan tabel hasil tes kemampuan menulis al-Qur'an siswa kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'annya berada dikelas level 4.

Tabel 4.5
Hasil Tes Menulis Al-Qur'an Siswa

No. Responden	Nomor Butir Soal					Total
	S1	S2	S3	S4	S5	
ANAA	15	20	20	20	20	95
CM	10	10	10	10	20	60
DVN	10	20	20	15	20	85
IAK	20	15	15	20	15	85
KJF	15	15	15	15	15	75
NS	20	20	20	10	20	90

NAS	15	15	15	20	20	85
ZAPY	10	20	20	10	20	80
NSKA	10	15	15	10	15	65
SFA	20	15	20	20	20	95
AZZ	20	15	15	15	20	85
DAM	15	15	15	10	15	70
HA	20	20	15	20	20	95
KNIO	20	20	20	20	20	100
MHS	15	15	20	15	20	85
AIARS	15	20	20	20	20	95
GAPRJ	20	20	20	20	15	95
AHSAF	10	15	20	10	20	75
MIGAA	15	20	20	10	15	80
KRMT	20	20	20	15	20	95
MISA	20	10	10	20	20	80
AK	20	10	10	15	10	65
BP	15	15	15	10	15	70
CH	15	15	15	15	15	75
DFI	15	15	10	15	15	70

Pada pertemuan ketiga yakni pada hari Senin 27 Maret 2023 peneliti memberikan angket pada siswa kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'annya berada dikelas level 4 untuk mengukur pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah siswa di MIN 4 Jombang. Berikut ini disajikan tabel hasil angket pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah siswa kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'annya berada dikelas level 4.

Tabel 4.6
Hasil Angket Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Siswa

No. Respon den	Nomor Butir Angket																				Tot al
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
ANAA	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	60
CM	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	62
DVN	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
IAK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	61
KJF	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
NS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
NAS	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	69
ZAPY	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	68
NSKA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	76
SFA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	73
AZZ	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
DAM	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
HA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
KNIO	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
MHS	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
AIARS	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	66
GAPRJ	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	65
AHSAF	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	69
MIGAA	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	69
KRMT	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	66
MISA	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	73
AK	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	71
BP	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	74
CH	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	73
DFI	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	66

B. Hasil Penelitian

Setelah penulis mengumpulkan data yang diperlukan untuk diuji, maka dilakukan analisis data. Data yang dianalisis dalam penelitian ini ialah data hasil

angket, tes membaca dan menulis al-Qur'an siswa. Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk pengambilan data yang diperlukan untuk diuji, perlu dilakukan analisis data instrumen berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah instrumen valid dan reliabel maka instrumen sudah siap dipakai untuk penelitian. Dalam penelitian ini siswa kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'annya berada dikelas level 4 tersebut diberikan tes membaca al-Qur'an dengan 10 aspek yang akan diuji dan dinilai, tes menulis al-Qur'an yang berjumlah 5 soal uraian, dan angket pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah yang berjumlah 20 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan data hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen yang akan dipakai untuk mengambil data terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitas agar instrumen tersebut dapat dipercaya dan layak untuk dijadikan dalam pengambilan data. Berikut akan dijelaskan uji instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini.

a. Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk menguji instrumen penelitian guna melihat valid atau tidaknya suatu instrumen. Soal tes dan angket terlebih dahulu didiskusikan dengan dosen pembimbing, selanjutnya soal tes dan angket tersebut dimintakan validasi kepada validator ahli dibidangnya selaku dosen FITK UIN Malang yakni Imamul Muttaqin, M.Pd.I dan ustadzah pengajar

bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah yaitu Mas'udah, S.Pd. Instrumen angket dan soal tes tersebut divalidasi dan dinyatakan layak digunakan tanpa perbaikan.

Dalam uji validitas instrumen, untuk angketnya menggunakan validitas ahli dan diuji cobakan kepada siswa yang telah menerima materi sesuai dengan angket yang peneliti berikan. Demikian juga dengan soal tes membaca dan menulis al-Qur'an dilakukan dengan validasi kepada ahli dan diuji cobakan kepada siswa yang telah menerima materi sesuai dengan soal tes yang peneliti berikan.

Dalam penelitian ini instrumen diuji cobakan kepada siswa kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'annya berada pada kelas level 3 dengan jumlah 25 siswa di MIN 4 Jombang. Hasil uji coba tersebut diuji kevalidannya dengan memakai rumus korelasi product moment yang dihitung dengan bantuan SPSS 26.0 for windows dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah

	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Variabel X	Pernyataan 1	0,501	0,455	Valid
	Pernyataan 2	0,610	0,455	Valid
	Pernyataan 3	0,482	0,455	Valid
	Pernyataan 4	0,515	0,455	Valid
	Pernyataan 5	0,509	0,455	Valid
	Pernyataan 6	0,659	0,455	Valid
	Pernyataan 7	0,475	0,455	Valid
	Pernyataan 8	0,483	0,455	Valid
	Pernyataan 9	0,524	0,455	Valid
	Pernyataan 10	0,668	0,455	Valid
	Pernyataan 11	0,565	0,455	Valid
	Pernyataan 12	0,655	0,455	Valid

	Pernyataan 13	0,562	0,455	Valid
	Pernyataan 14	0,680	0,455	Valid
	Pernyataan 15	0,513	0,455	Valid
	Pernyataan 16	0,776	0,455	Valid
	Pernyataan 17	0,491	0,455	Valid
	Pernyataan 18	0,605	0,455	Valid
	Pernyataan 19	0,528	0,455	Valid
	Pernyataan 20	0,572	0,455	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menampakkan bahwa dari 20 pernyataan pada angket uji instrumen dinyatakan valid. 20 soal tersebut mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 25 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,455. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa semua item angket bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Variabel Y1	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	Item 1	0,472	0,455	Valid
	Item 2	0,468	0,455	Valid
	Item 3	0,542	0,455	Valid
	Item 4	0,691	0,455	Valid
	Item 5	0,684	0,455	Valid
	Item 6	0,781	0,455	Valid
	Item 7	0,560	0,455	Valid
	Item 8	0,691	0,455	Valid
	Item 9	0,781	0,455	Valid
	Item 10	0,645	0,455	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menampakkan bahwa dari 10 soal tes uji instrumen praktik membaca al-Qur'an dinyatakan valid. 10 soal tersebut mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 25 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,455. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa semua item soal bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Variabel Y2	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	Item 1	0,457	0,455	Valid
	Item 2	0,590	0,455	Valid
	Item 3	0,537	0,455	Valid
	Item 4	0,461	0,455	Valid
	Item 5	0,573	0,455	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 diatas memperlihatkan bahwa dari 5 soal tes uji instrumen praktik menulis al-Qur'an dinyatakan valid. 5 soal tersebut mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 25 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,455. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwa semua item soal bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dijalankan untuk mengetahui sejauh mana soal yang digunakan tetap konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan memakai rumus Alpha Cronbach yang dihitung dengan bantuan SPSS 26.0 for windows. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki koefisien cronbach alpha lebih dari 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas yang dihitung dengan memakai SPSS 26.0 for windows sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliability Angket Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.887	20

Tabel 4.10 di atas merupakan output uji reliabilitas instrumen angket pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah siswa dengan bantuan SPSS 26.0 for windows. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item angket pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah siswa tersebut reliabel, sehingga seluruh angket dapat dipakai sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliability Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	10

Tabel 4.11 di atas merupakan output uji reliabilitas instrumen soal tes membaca al-Qur'an siswa dengan bantuan SPSS 26.0 for windows. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal tes membaca al-Qur'an siswa tersebut reliabel, sehingga seluruh soal dapat dipakai sebagai instrumen dalam penelitian.

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliability Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	5

Tabel 4.12 di atas merupakan output uji reliabilitas instrumen soal tes menulis al-Qur'an siswa dengan bantuan SPSS 26.0 for windows. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item soal tes menulis al-Qur'an siswa tersebut reliabel, sehingga semua soal dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat

Dalam penelitian ini terdapat uji prasyarat yang digunakan untuk melakukan uji asumsi/ persyaratan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Sehingga apabila uji prasyarat ini tidak memenuhi kriteria, maka uji hipotesis akan gagal dilakukan. Berikut dijelaskan uji prasyarat dalam penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dijalankan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang didapat, menggunakan rumus Kolmogorof Smirnov dengan bantuan SPSS 26.0 for windows. Dalam pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Namun apabila nilai signifikasinya kurang dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Bila mana uji normalitas ini terpenuhi maka uji hipotesis dapat dilakukan. Data yang dipakai untuk uji normalitas ini ialah data nilai tes dan angket siswa.

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas Variabel Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah (X) dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah	Kemampuan Membaca Al-Qur'an
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.04	86.76
	Std. Deviation	6.235	5.918
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.172
	Positive	.101	.172
	Negative	-.123	-.169
Test Statistic		.123	.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel 4.13 merupakan perhitungan uji normalitas data variabel penelitian ini. Dari hasil perhitungan di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 (X) dan 0,055 (Y1) nilai tersebut > dari 0,05 maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Variabel Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah (X) dan Kemampuan Menulis Al-Qur'an (Y2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah	Kemampuan Menulis Al-Qur'an
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.04	82.00
	Std. Deviation	6.235	11.365
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.154
	Positive	.101	.094
	Negative	-.123	-.154
Test Statistic		.123	.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.131 ^c

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel 4.14 merupakan perhitungan uji normalitas data variabel penelitian ini. Dari hasil perhitungan di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 (X) dan 0,131 (Y2) nilai tersebut > dari 0,05 maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Ketentuan yang dijalankan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikasi

pada jalur deviation from linearity $> 0,05$ maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier.

Tabel 4.15
Hasil Uji Linearitas Variabel Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah (X)
dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y1)

ANOVA Table

		Sig.
		(Combined)
Kemampuan Membaca Al-Qur'an *	Between Groups	Linearity
		Deviation from
		Linearity
Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an		
Metode Al-Washilah		
Within Groups		
Total		

Berdasarkan dari tabel hasil uji linearitas di atas diperoleh sig adalah 0,287 berarti dalam hal ini signifikansi lebih besar ($0,287 > 0,05$). Oleh sebab itu bisa disimpulkan bahwa bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah dengan kemampuan membaca al-Qur'an siswa memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4.16
Hasil Uji Linearitas Variabel Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah (X)
dan Kemampuan Menulis Al-Qur'an (Y2)

ANOVA Table

		Sig.
		(Combined)
Kemampuan Menulis Al-Qur'an *	Between Groups	Linearity
		Deviation from
		Linearity
Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an		
Metode Al-Washilah		
Within Groups		

Berdasarkan dari tabel hasil uji linearitas di atas diperoleh sign adalah 0,272 berarti dalam hal ini signifikansi lebih besar ($0,272 > 0,05$). Oleh sebab itu bisa

disimpulkan bahwa bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah dengan kemampuan menulis al-Qur'an siswa memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih, dengan bantuan SPSS 26.0 for windows. Hal ini dijalankan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y homogen atau tidak.

Tabel 4.17
Hasil Uji Homogenitas Variabel Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah (X) dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y1)

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Membaca al-qur'an	Based on Mean	.780	1	23	.386
	Based on Median	.503	1	23	.485
	Based on Median and with adjusted df	.503	1	22.833	.485
	Based on trimmed mean	.672	1	23	.421

Uji homogenitas dianggap signifikan jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama. Namun jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data ialah sama. Dari uji homogenitas di atas nilai signifikan 0,386 yang berarti lebih besar dari 0, 05 maka data tersebut homogen.

Tabel 4.18
Hasil Uji Homogenitas Variabel Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah (X)
dan Kemampuan Menulis Al-Qur'an (Y2)

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Menulis al-qur'an	Based on Mean	3.681	1	23	.068
	Based on Median	3.252	1	23	.084
	Based on Median and with adjusted df	3.252	1	16.902	.089
	Based on trimmed mean	3.793	1	23	.064

Uji homogenitas dinyatakan signifikan ialah jika nilai Sig lebih kecil dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi tidak sama. Namun jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data ialah sama. Dari uji homogenitas di atas nilai signifikan 0,068 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka data tersebut homogen.

3. Analisis Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah (X) terhadap kemampuan membaca (Y₁) dan menulis al-Qur'an siswa (Y₂) di MIN 4 Jombang, dengan menggunakan rumus statistik dibantu program SPSS 26.0 for windows. Sebelum menjalankan uji hipotesis terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis Pertama

H1: Ada pengaruh signifikan bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

H0: Tidak ada pengaruh signifikan bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang memakai rumus regresi sederhana. Analisis regresi sederhana yaitu hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y₁). Analisis ini untuk melihat arah hubungan antara variabel.

Tabel 4.19
Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416 ^a	.313	.308	6.004

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah

Tabel di atas memaparkan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,416 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,313 yang berarti bahwa pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang adalah sebesar 31,3 %.

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	94.474	13.821		6.836	.000
	Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah	.410	.197	.416	3.560	.008

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil tabel di atas pengujian hipotesis alternatif (H1) diterima. Pengujian hipotesis pertama dijalankan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel coefficients di atas didapat nilai t_{hitung} 3,560, kemudian untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 2,069.

Perbandingan keduanya memuat perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,560 > 2,069). Nilai signifikansi t untuk variabel bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang yaitu 0,008 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 (0,008 < 0,05), sehingga dalam pengujian ini memperlihatkan bahwa H1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

b. Hipotesis Kedua

H2: Ada pengaruh signifikan bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

H0: Tidak ada pengaruh signifikan bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang memakai rumus regresi sederhana. Analisis regresi sederhana ialah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y₂). Analisis ini untuk melihat arah hubungan antara variabel.

Tabel 4.21
Koefisien Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 ^a	.434	.308	11.411

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah

Tabel di atas memaparkan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,484 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,434 yang berarti bahwa pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang yaitu sebesar 43,4 %.

Tabel 4.22
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	58.502		6.227	.006	
	Bimbingan Baca					
	Tulis Al-Qur'an	.335	.174	.484	3.898	.000
	Metode Al-Washilah					

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Berdasarkan hasil tabel di atas pengujian hipotesis alternatif (H2) diterima. Pengujian hipotesis kedua dijalankan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel coefficients di atas didapatkan nilai t_{hitung} 3,898, kemudian untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,069.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,898 > 2,069$). Nilai signifikansi t untuk variabel bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang yaitu 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini memperlihatkan bahwa H2 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

c. Hipotesis Ketiga

H3: Ada pengaruh signifikan bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

H0: Tidak ada pengaruh signifikan bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang, secara bersama-sama (semua variabel) peneliti memakai rumus uji manova. Uji manova ialah uji multivariat analisis jalur atau disebut dengan istilah multivariate analysis of variance. Manova digunakan untuk menguji korelasi antara variabel dependen dan independen serta dalam variabel dependen terdiri dari lebih 1 variabel, dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel dependen yaitu kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa. Penjelasan hasil uji manova bisa dilihat dari nilai p value (Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root) \leq 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai p value (Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root) \geq 0,05 maka hipotesis ditolak. Dalam penelitian ini peneliti memakai rumus uji manova dengan bantuan SPSS 26.0 for windows, dengan hasil output sebagai berikut ini:

Tabel 4.23
Hasil Uji Manova Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

		Multivariate Tests^a				
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	2735.747 ^b	2.000	22.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	2735.747 ^b	2.000	22.000	.000
	Hotelling's Trace	248.704	2735.747 ^b	2.000	22.000	.000
	Roy's Largest Root	248.704	2735.747 ^b	2.000	22.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.176	2.354 ^b	2.000	22.000	.018
	Wilks' Lambda	.824	2.354 ^b	2.000	22.000	.018
	Hotelling's Trace	.214	2.354 ^b	2.000	22.000	.018
	Roy's Largest Root	.214	2.354 ^b	2.000	22.000	.018

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root memiliki nilai Sig sebesar 0,018, yang mana $0,018 < 0,05$. Jadi H3 diterima. Dari uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang. Selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.24
Rekapitulasi Uji Hipotesis

No.	Variabel Penelitian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah	a. Nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,008	a. Sig. < 0,05 = 0,008 < 0,05 b. $t_{hitung} > t_{tabel} =$	H1 diterima dan H ₀ ditolak	Ada pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh bimbingan baca

	terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.	b. Nilai t_{hitung} 3,560 dan t_{tabel} 2,069	3,560 > 2,069		tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.
2.	Pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.	a. Nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000 b. Nilai t_{hitung} 3,898 dan t_{tabel} 2,069	a. Sig. < 0,05 = 0,000 < 0,05 b. t_{hitung} > t_{tabel} = 3,560 > 2,069	H2 diterima dan H_0 ditolak	Ada pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.
3.	Pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.	Nilai Sig adalah 0,018	Sig. < 0,05 = 0,018 < 0,05	H3 diterima dan H_0 ditolak	Ada pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Jombang

Berdasarkan tabel dalam penyajian data variabel bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah dapat diketahui dari 25 responden yang menjadi sampel penelitian, hasil nilai rata-rata (X) sebesar 76 ($73 < X \leq 79$) yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah yaitu berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan tabel dalam penyajian data variabel kemampuan membaca al-Qur'an siswa dapat diketahui dari 25 responden yang menjadi sampel penelitian, hasil nilai rata-rata (Y_1) sebesar 87 ($84 < X \leq 90$), maka kemampuan membaca al-Qur'an siswa termasuk dalam kategori “sedang”. Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang yaitu berada pada kategori sedang.

Output dari hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_1) diterima. Pengujian hipotesis pertama dijalankan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel coefficient di atas

didapatkan nilai hitung 3,560, sementara untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 2,069.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (3,560 > 2,069). Nilai signifikansi t untuk variabel bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa yaitu 0,008 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,008 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini memperlihatkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang. Sedangkan data hasil kontribusi atau sumbangan bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui pengaruh variabel bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa sebesar 31,3 % sedangkan 68,7 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Ditinjau dari teori yang menyatakan bahwa indikator kemampuan membaca al-Qur'an metode al-washilah diantaranya adalah makharijul huruf, huruf sambung, shifatul huruf, pemahaman tajwid dasar, ghorib, waqaf, washal, dan kelancaran/at-tartil (Mudzoffar, 2021). Jika ditinjau lebih lanjut indikator ini membawa hasil yang baik seperti pelafalan huruf-huruf sesuai dengan kaidah makharijul huruf, dan putus sambung huruf, hal ini penting dilakukan karena pada kenyataannya seluruh bacaan dalam al-Qur'an memang berkaitan erat dengan huruf sambung. Kemudian tanaffus yang melatih siswa membaca sekuat-kuatnya secara bertahap, mulai dari satu baris

hingga beberapa baris bacaan secara langsung, dengan tetap memperhatikan ketepatan bacaan. Selanjutnya tajwid, ghorib, waqaf, dan washal, yang pada tahap ini siswa diharuskan fokus dan konsentrasi lebih serta benar-benar di drill dengan seksama dalam proses menerapkan pemahaman yang telah didapatkan terkait tajwid dasar, bacaan-bacaan ghorib (meski tidak seluruh bacaan ghorib disertakan dalam buku panduan metode al-washilah) dan juga ketepatan dalam hal waqaf dan washal. Hal ini diterapkan dan difokuskan karena pada tahap ini siswa mulai diajarkan untuk membaca mushaf al-Qur'an secara langsung, tidak lagi menggunakan buku panduan metode al-washilah.

Kemampuan membaca al-Qur'an itu hal penting yang harus dimiliki dan dipelajari oleh setiap muslim sejak dini, karena al-Qur'an ialah pedoman hidup bagi umat Islam. Selain itu perintah membaca al-Qur'an juga diwahyukan pertama kali oleh Allah kepada Rasulullah SAW. Membaca al-Qur'an dengan benar dan tepat merupakan hal yang sangat ditekankan oleh Rasulullah, bahkan orang yang pandai membaca al-Qur'an nantinya akan memperoleh derajat yang tinggi dan ditempatkan bersama dengan para malaikat (Syarifuddin, 2004).

Dalam permasalahan yang luas "membaca" diartikan sebagai tugas manusia sebagai Amirul Mukminin atau pemimpin di bumi yang selalu memikirkan perihal langit dan bumi, serta perintah untuk selalu mengingat-Nya (dzikrullah) guna mewujudkan generasi yang ulul albab. Allah berfirman dalam QS. Ali Imran ayat 190-191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولَى الْأَبَابِ
(۱۹۰) الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (۱۹۱)

Artinya: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata) Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka*”.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan baca tulis al-Qur’an metode al-washilah (X) berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-Qur’an siswa (Y1), dengan demikian bahwa semakin baik program bimbingan baca tulis al-Qur’an metode al-washilah maka akan bertambah meningkat juga kemampuan membaca al-Qur’an siswa di MIN 4 Jombang.

B. Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur’an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Menulis Al-Qur’an Siswa di MIN 4 Jombang

Berdasarkan tabel dalam penyajian data variabel kemampuan menulis al-Qur’an siswa dapat diketahui dari 25 responden yang menjadi sampel penelitian, hasil nilai rata-rata (Y2) sebesar 82 ($76 < X \leq 88$), maka kemampuan menulis al-Qur’an siswa termasuk dalam kategori “sedang”. Jadi dapat disimpulkan gambaran secara umum tentang kemampuan menulis al-Qur’an siswa di MIN 4 Jombang yaitu berada pada kategori sedang.

Output dari hasil uji regresi sederhana diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H2) diterima. Pengujian hipotesis kedua dijalankan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel coefficient di atas

diperoleh nilai hitung 3,898, sementara untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,069.

Perbandingan keduanya menghasilkan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,898 > 2,069$). Nilai signifikansi t untuk variabel bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dalam pengujian ini memperlihatkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang. Sedangkan data hasil kontribusi atau sumbangan bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi. Setelah dianalisis diketahui pengaruh variabel bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa sebesar 43,4 % sedangkan 56,6 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Ditinjau dari teori yang mengatakan bahwa materi menulis al-Qur'an sudah semestinya diajarkan beriringan dengan materi membaca al-Qur'an, hal ini juga dilakukan pada bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah, karena dengan adanya kemampuan menulis al-Qur'an yang baik maka proses pembelajaran pun akan lebih mudah untuk dilakukan. Namun pada bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah, materi menulis al-Qur'an bukan menjadi fokus utama atau hanya sebagai pendukung saja. Materi menulis al-Qur'an hanya dijadikan sebagai stimulus untuk mengisi sisa waktu siswa ketika sudah selesai melakukan talaqqi

dengan ustadz atau ustadzah pengajar.

Materi tulis ini diberikan di setiap pertemuan dari awal hingga akhir proses pembelajaran metode al-washilah, karena materi menulis al-Qur'an sudah disediakan pada buku pedoman metode al-washilah, materi menulis al-Qur'an lebih di dominasi dengan materi menebali tulisan-tulisan al-Qur'an atau menyalinnya secara mandiri, latihan menulis pegu dan ayat al-Qur'an mulai dari pengenalan cara menulis huruf hijaiyah, menyambung huruf hijaiyah, mengganti tulisan dan kalimat abjad dalam tulisan pegu maupun sebaliknya.

Dalam permasalahan yang luas Rasulullah memerintahkan kepada umatnya agar mengajarkan kepada anaknya menulis al-Qur'an sejak dini. Allah juga berfirman dalam QS. Al-Qalam ayat 1 yang mengatakan bahwa kata "qalam" atau isyarah untuk menulis dan mengingat semua yang ada dalam pikiran kita. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Hasan bin Ali bahwa "barang siapa yang tidak mampu menghafal, hendaklah dia mencatat atau menuliskannya" (Syarifuddin, 2004). Oleh sebab itu menulis ialah kunci dari sebuah ilmu agar kita tidak lupa terhadap ilmu yang kita dapatkan. Jadi kemampuan menulis al-Qur'an itu sama halnya dengan kemampuan membaca al-Qur'an yang juga perlu dikuasai oleh setiap muslim sejak dini.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah (X) berpengaruh terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa (Y2), dengan demikian bahwa semakin baik program bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah maka akan semakin meningkat juga kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

C. Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Jombang

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa. Berdasarkan output uji manova didapat nilai signifikansi Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root sebesar 0,018 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan simultan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

Ditinjau dari teori yang menyatakan bahwa ada enam kemampuan yang harus dimiliki siswa di tingkat sekolah dasar dan tertuang dalam standar kompetensi kelulusan (SKL) yaitu “membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari” (RI, 2019). Namun penelitian ini berfokus pada kemampuan-kemampuan dasar siswa yang nantinya ketika lulus bisa mempunyai dasar kepercayaan yang benar. Siswa bisa membaca dan menulis ayat-ayat al-Qur'an, dengan tujuan agar siswa bisa membaca dan menulis ayat-ayat al-Qur'an secara baik dan benar.

Pada dasarnya kemampuan membaca dan menulis adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an ini butuh diajarkan pada siswa tingkatan dasar guna mengurangi gagal paham akan maksud dari al-Qur'an nantinya. Agar nantinya siswa bisa memahami isi, maksud, atau

kandungan dari al-Qur'an sebagai pegangan hidupnya, maka terlebih dahulu wajib bisa membaca dan menulis al-Qur'an.

Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa yang berada di kelas level 4 ini sudah dianggap mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar, hanya saja perlu di tashih kepada ustadz atau ustadzah yang lebih mumpuni keilmuannya. Adanya siswa yang mendapatkan hasil yang baik ini dijamin oleh para ustadz dan ustadzah pengajar metode al-washilah, meski tidak seluruh siswa dapat dikatakan bisa atau berhasil 100%. Namun cukup kiranya membuktikan bahwasanya penerapan metode al-washilah sebagai metode bimbingan baca tulis al-Qur'an di MIN 4 Jombang ini mendapatkan keberhasilan dan progress yang signifikan atau positif.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dijalankan oleh Dania Sarah Farahdina dalam bentuk skripsi tahun 2022 dengan judul "*Metode Al-Washilah Sebagai Media Tahsin Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Santri Asrama Hidayatul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang*", diketahui hasil penelitian yang dijalankan bahwa penerapan metode al-washilah sebagai media tahsin baca tulis al-Qur'an santri menampakkan progress yang positif dan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri terus berkembang pesat dalam kurun waktu 2-3 bulan atau 70 kali tatap muka, dan juga sesuai dengan penelitian yang dijalankan oleh Amrina Ika Hasdikurniati dalam bentuk jurnal tahun 2019 dengan judul "*Pengaruh Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an*", diketahui hasil penelitian yang dilakukan bahwa ada pengaruh positif yang sangat signifikan antara program baca tulis al-

Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an di SD Negeri 4 Palembang.

Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H3), yaitu ada pengaruh yang signifikan bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai hasil penelitian tentang pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang. Dari analisis data diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel} = 3,560 > 2,069$ dan nilai $Sig (2-tailed) < 0,05 = 0,008 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima atau ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang, dengan kontribusi atau sumbangan bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang sebesar 31,3 % sedangkan 68,7 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang. Dari analisis data diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel} = 3,898 > 2,069$ dan nilai $Sig (2-tailed) < 0,05 = 0,000 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H2 diterima atau ada pengaruh yang positif dan signifikan

antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang, dengan kontribusi atau sumbangan bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang sebesar 43,4 % sedangkan 56,6 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di MIN 4 Jombang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p value atau signifikansi t untuk kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa adalah Pillai's Trace, Wilks Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root sebesar 0,018 yang mana dari masing-masing nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi H₀ ditolak dan H₃ diterima.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi atau dampak terhadap kemajuan ilmu pengetahuan secara teoritis dan praktis. Berikut ini implikasi yang diharapkan:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat secara teoritis, sebagai sumbangan pikiran dan untuk menambah wawasan sehingga diketahui bahwa bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa. Semakin baik penerapan dan cara mengajar ustadz maupun ustadzah pengajarnya, maka kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa pun akan lebih meningkat.

2. Praktis

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ditemukan pengaruh bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah terhadap kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa. Implikasi hasil penelitian ini dapat dilakukan dengan menambah jam pertemuan. Jam pertemuan program bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah diharapkan bisa dilakukan 5-6 kali dalam seminggu, agar kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa lebih cepat meningkat dan pastinya pembelajaran pun lebih ideal.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Untuk pihak sekolah adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan juga pertimbangan, agar dapat meningkatkan serta mengembangkan kecerdasan yang dimiliki siswa- siswanya.

2. Bagi Ustadz/Ustadzah

Bagi para ustadz/ustadzah yang mengajar bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah hendaknya lebih sering untuk menjalankan monitoring baca tulis Al Qur'an, guna melihat sejauh mana perkembangan yang dialami oleh siswanya dan berusaha memberikan solusi, jika didapati adanya masalah. Terlebih, jika dilihat dari hasil penelitian di lapangan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa belum mencapai rata-rata 70%, maka hendaknya

ustadz/ustadzah lebih sering mengadakan atau menambah jam pertemuan latihan membaca dan menulis al-Qur'an, agar supaya siswa dapat lebih memiliki kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an yang lebih baik lagi.

3. Bagi orangtua

Untuk orang tua diharapkan bisa lebih memotivasi siswa dalam proses belajarnya, agar siswa lebih semangat dalam belajar dan keberhasilan belajar dapat meningkat, khususnya dalam hal kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa.

4. Bagi siswa

Untuk para siswa hendaknya mereka belajar secara berkesinambungan perihal membaca dan menulis al-Qur'an ini, agar dapat meningkatkan kualitas pendidikannya serta sebagai bekal kehidupan untuk kedepannya, mengingat al-Qur'an juga sebagai pedoman hidup.

5. Bagi Pembaca

Untuk para pembaca hendaknya bisa mengambil pelajaran dan manfaat dari hasil karya penelitian ini. Lebih lanjut, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi kemajuan karya selanjutnya.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar ataupun pembandingan bagi penelitian mendatang. Mengingat peneliti masih memiliki kekurangan, disarankan untuk peneliti selanjutnya bisa mengembangkan variabelnya. Sebab tidak menutup kemungkinan dengan penelitian yang memiliki lebih banyak variabel dapat

menghasilkan kesimpulan yang lebih baik dan menghasilkan referensi yang lebih banyak lagi.

Selanjutnya, disarankan untuk variabel membaca dan menulis al-Qur'an pengambilan sampelnya lebih menyeluruh, mulai dari siswa yang bimbingan baca tulis al-Qur'annya berada pada level rendah sampai tinggi, agar mengetahui kemampuan siswa dari masing-masing levelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (1999). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta.
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Alam, D. T. (1995). *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*. Bumi Aksara.
- Anwar, A. (2017). *Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Madrasah Tsanawiyah Perguruan Islam Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Anwar, C. (2018). *Pendidikan Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah*. Fajar Media.
- Arikunto, S. (2006a). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006b). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Astuti, R. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis. *Pendidikan Usia Dini*, 7(2).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. PT. Gramedia.
- Duli, N. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Dengan SPSS*. Deepublish.
- Gronlund. (1982). *Constructing Achievement Test*. Englewood Cliffs. Nj: Prentice Hall.
- Gunawan, I. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, O. (2010). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Hanif, N. (2017). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Humam, A. (2001). *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Membaca Menulis dan Memahami Al-Qur'an (M3A) BKB-TKA-TPA*. Balai Litbang LPTQ.
- Humam, A. (2005). *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*. Tim Tadarus AMM.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.

- Ismail, A. M. (1995). *Pedoman Ilmu Tajwid*. Karya Abditama.
- Jannah, B. P. dan L. M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Garfindo Persada.
- Kurnia, A. (2017). Implementasi Metode Al-Hidayah dalam Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an. *Tasqif*, 15(1).
- Kusnawan, A. (2004). *Berdakwah Lewat Tulisan*. Mujaahid Press.
- Latifah. (2016). *Pengaruh Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas II MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Luthfi, A. (2009). *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*. Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- M. Moelino, A. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud*. Balai Pustaka.
- Mudzoffar, M. A. (2021). *Cepat Membaca Al-Qur'an*. Njoso Press.
- Nuryamin. (2015). Pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Tafsir Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Lentera Pendidikan*, 18(1).
- Poetri, M., & Bahrudin, E. (2019). Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadist di MTS Al- Muasyarah Bogor. *Mitra Pendidikan*, 5(3).
- Pratiwi, N. . (2017). (Data Primer Sekunder) Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Dinamika Sosial*, 212(2).
- Prayitno. (2007). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Ghalia Indonesia.
- Pujihastuti. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Isti Pujiastuti Abstract*, 2(1).
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. UIN Antasari Press.
- Ramayulis. (1990). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Kalam Mulia.
- RI, K. A. (2019). *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah*. Kementrian Agama RI.
- Riduwan dkk. (2011). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.

- Samino, S. M. (2011). *Layanan Bimbingan Belajar*. Fairuz Media.
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Perdana Media Group.
- Shihab, M. Q. (2009). *Membumikan Al-Qur'an*. Mizan.
- Srijatun. (2017). Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal. *Pendidikan Islam*, 11(1).
- Sudarsono, A. M. (1994). *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*. PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfabet.
- Suharto, P. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Permata Puri Media.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian*. Remaja Rosdakarya.
- Sunyoto, D. (2010). *Uji Khi Kuadrat dan Regresi Untuk Penelitian*. Graha Ilmu.
- Supranto, J. (2000). *Statistik (Teori dan Aplikasi)*. Erlangga.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Syafi'i, A. M. (2001). *Pelajaran Tajwid*. Putra Jaya.
- Syarifuddin, A. (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Mencintai Al-Qur'an*. Gema Insani.
- Wahidin, U. (2012). Budaya Gemar Membaca Sejak Usia Dini. *Pendidikan Islam*, 1(1).
- Walgito, B. (2004). *Bimbingan dan Knseling di Sekolah*. Andi Offset.
- Widiharih, T. (2017). Analisis Ragam Multivariat Untuk Rancangan Acak Lengkap Dengan Pengamatan Berulang. *Jurnal Matematika Dan Komputer*, 4(3).
- Wulandari, S. dan D. (2018). Multivariate Analysis of Variance (MANOVA). *Jurnal Aksioma*, 9(1).

LAMPIRAN

Lampiran I

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 621/Un.03.1/TL.00.1/03/2023 13 Maret 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MIN 4 Jombang
di
Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Isma Mulia Alifiana
NIM : 19140074
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Jombang
Lama Penelitian : Maret 2023 sampai dengan Mei 2023 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran II

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4
Jalan Rejoso Ponpes Darul Ulum Peterongan
Telepon (0321)860161
email: minrejoso602030@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B- 88 /Mi.13.12.04/SKet/03/2023

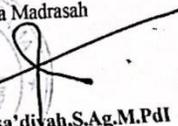
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr.Halimatussa'diyah,S.Ag.M.PdI
NIP : 197104042007102001
Pangkat / Gol : Penata TK I/III d
Jabatan : Kepala MIN 4 Jombang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Isma Mulia Alifiana
NIM : 19140074
Jurusan/Prodi : PGMI

Adalah benar – benar Mahasiswa Program Studi PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah melaksanakan Kegiatan Penelitian di MIN 4 Jombang dengan Judul “ Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Alqur’an Metode Al Wasilah Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa di MIN 4 Jombang”
Demikian surat ini dibuat dengan sebenar – benarnya .

Jombang, 28 Maret 2023
Kepala Madrasah

Dr. Halimatussa'diyah, S.Ag.M.PdI

Lampiran III

SURAT PERMOHONAN VALIDATOR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : B-1917 /Un.03/FITK/PP.00.9/03/2023 14 Maret 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

Kepada Yth.
M. Imamul Muttaqin, M.Pd.I
di - Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Isma Mulia Alifiana
NIM : 19140074
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Jombang
Dosen Pembimbing : Fitratul Uyun, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan
Dekan Bid. Akademik



Lampiran IV

LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN ANGKET

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

A. Validator

Nama : M. Ismail Muttaqin, M.Pd.1
NIP : 19851001201608011003

B. Pengantar

Lembar validasi ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi terhadap instrument angket Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah. Sebelum itu, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan instrumen yang saya kembangkan.

C. Petunjuk Pengisian

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Baik 2 = Kurang
4 = Baik 1 = Sangat Kurang
3 = Cukup Baik
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan komentar dan saran pada halaman yang tersedia.

D. Kolom Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Kesesuaian						
1.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator.					✓
2.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.					✓
3.	Kesesuaian pernyataan dengan jawaban yang diharapkan.					✓
Aspek Kejelasan						
4.	Kejelasan petunjuk pengisian angket.					✓
5.	Kejelasan butir pernyataan					✓
Aspek Bahasa						
6.	Setiap pernyataan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.					✓
7.	Setiap pernyataan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.					✓
8.	Rumusan pernyataan tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik.					✓

G. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

H. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen penelitian ini dinyatakan:

- 1. Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- 2. Layak digunakan untuk mengambil data sesuai dengan revisi dan saran
- 3. Belum layak digunakan

(Mohon lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Jombang, 19... Maret 2023
Validator



Salmanul...ta...

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

A. Validator

Nama : Mas'udah, S.Pd

NIP :

B. Pengantar

Lembar validasi ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi terhadap instrument angket Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Metode Al-Washilah. Sebelum itu, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan instrumen yang saya kembangkan.

C. Petunjuk Pengisian

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 = Sangat Baik 2 = Kurang
 4 = Baik 1 = Sangat Kurang
 3 = Cukup Baik

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan komentar dan saran pada halaman yang tersedia.

D. Kolom Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Kesesuaian						
1.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator.				√	
2.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.					√
3.	Kesesuaian pernyataan dengan jawaban yang diharapkan.					√
Aspek Kejelasan						
4.	Kejelasan petunjuk pengisian angket.				√	
5.	Kejelasan butir pernyataan				√	
Aspek Bahasa						
6.	Setiap pernyataan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.				√	
7.	Setiap pernyataan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.				√	
8.	Rumusan pernyataan tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik.				√	

G. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

H. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen penelitian ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk mengambil data sesuai dengan revisi dan saran
3. Belum layak digunakan

(Mohon lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Jombang, 18 Maret 2023
Validator


Mas'udah S.Pd

Lampiran V

LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN TES

INSTRUMEN VALIDASI SOAL TES

A. Validator

Nama : M. Imamul Muttaqin, M.Pd-1
 NIP : 1985100120160801103

B. Pengantar

Lembar validasi ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi terhadap instrument soal tes tulis al-Qur'an Metode Al-Washilah. Sebelum itu, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan instrumen yang saya kembangkan.

C. Petunjuk Pengisian

3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 5 = Sangat Baik 2 = Kurang
- 4 = Baik 1 = Sangat Kurang
- 3 = Cukup Baik

4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan komentar dan saran pada halaman yang tersedia.

D. Kolom Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Kejelasan						
1.	Petunjuk pengisian soal dirumuskan secara jelas					✓
2.	Soal dirumuskan secara jelas dan tegas					✓
3.	Soal tidak mengandung pertanyaan yang bersifat negative					✓
Aspek Relevansi						
4.	Butir soal berkaitan dengan indikator pada kisi-kisi					✓
Aspek Kevalidan Isi						
5.	Tingkat kebenaran butir soal					✓
Aspek Ketepatan Bahasa						
6.	Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda.					✓
7.	Setiap pernyataan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.					✓
8.	Setiap pernyataan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.					✓

I. Komentar dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....

J. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen penelitian ini dinyatakan:

- ④ Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- 5. Layak digunakan untuk mengambil data sesuai dengan revisi dan saran
- 6. Belum layak digunakan

(Mohon lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Jombang, 15.. Maret 2023
Validator


N. Luoma Taharain

INSTRUMEN VALIDASI SOAL TES

A. Validator

Nama : Mas'udah, S. Pd

NIP :

B. Pengantar

Lembar validasi ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli materi terhadap instrument soal tes tulis al-Qur'an Metode Al-Washilah. Sebelum itu, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan instrumen yang saya kembangkan.

C. Petunjuk Pengisian

3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 = Sangat Baik 2 = Kurang
 4 = Baik 1 = Sangat Kurang
 3 = Cukup Baik

4. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan komentar dan saran pada halaman yang tersedia.

D. Kolom Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Kejelasan						
1.	Petunjuk pengisian soal dirumuskan secara jelas					√
2.	Soal dirumuskan secara jelas dan tegas					√
3.	Soal tidak mengandung pertanyaan yang bersifat negative					√
Aspek Relevansi						
4.	Butir soal berkaitan dengan indikator pada kisi-kisi					√
Aspek Kevalidan Isi						
5.	Tingkat kebenaran butir soal				√	
Aspek Ketepatan Bahasa						
6.	Kata-kata yang digunakan tidak bermakna ganda.				√	
7.	Setiap pernyataan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.					√
8.	Setiap pernyataan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.					√

I. Komentor dan Saran

.....
.....
.....
.....
.....

J. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen penelitian ini dinyatakan:

- 4. Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- 5. Layak digunakan untuk mengambil data sesuai dengan revisi dan saran
- 6. Belum layak digunakan

(Mohon lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Jombang, 18 Maret 2023
Validator



mas'udah. s. pd

Lampiran VI

ANGKET BIMBINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN METODE AL-WASHILAH

ANGKET SISWA

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Diawali dengan membaca *Basmallah*
2. Isi nama, kelas, dan nomor absen yang sudah tersedia di atas
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut kalian, berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.
4 = Sangat setuju (SS)
3 = Setuju (S)
2 = Tidak setuju (TS)
1 = Sangat tidak setuju (STS)
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang tersedia
5. Akhiri dengan membaca *Hamdalah*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah				
2	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat hubungan siswa (saya) dan guru menjadi lebih baik				
3	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat hubungan antara sesama siswa menjadi lebih baik				
4	Saat sedang pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah, guru memperhatikan kelancaran membaca dan menulis al-quran siswa				
5	Saat sedang pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah, guru memperhatikan kefasihan membaca bacaan al-Qur'an siswa				
6	Saat sedang pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah, guru mengoreksi bacaan dan tulisan al-Qur'an siswa jika terdapat kesalahan				
7	Saat sedang pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah, saya dituntut untuk aktif bertanya				
8	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca dan menulis al-Qur'an				
9	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya cepat lancar dalam membaca dan menulis al-Qur'an				
10	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya mudah memahami cara membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik				
11	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya menjadi disiplin dalam membaca dan menulis al-Qur'an				
12	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya mampu melafalkan huruf sesuai makhorijul huruf dengan jelas dan benar				
13	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya mengetahui sifat-sifat huruf				
14	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya mampu mengatur nafas pada bacaan kalimat yang panjang				

15	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya mengetahui hukum bacaan tajwid, ghorib, mad, dan waqaf/washal				
16	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya mengetahui kaidah membaca al-Qur'an				
17	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya bisa menulis huruf hijaiyah secara terpisah dengan benar				
18	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya bisa menulis huruf hijaiyah bersambung dalam bentuk perkata dengan benar				
19	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya bisa menulis surat pendek dalam juz amma dengan rapi dan benar				
20	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya bisa menulis tulisan pegu dasar dengan benar				

Lampiran VII

HASIL ANKET BIMBINGAN BACA TULIS AL-QUR'AN METODE AL-WASHILAH

ANKET SISWA

Nama : Maulidah Habibah Suraiyah
 Kelas : VI-5
 No. Absen : 20

Petunjuk Pengisian Angket

1. Diawali dengan membaca *Basmallah*
2. Isi nama, kelas, dan nomor absen yang sudah tersedia di atas
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut kalian, berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.
 4 = Sangat setuju (SS)
 3 = Setuju (S)
 2 = Tidak setuju (TS)
 1 = Sangat tidak setuju (STS)
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang tersedia
5. Akhiri dengan membaca *Hamdalah*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode Al-Washilah	✓			
2	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat hubungan siswa (saya) dan guru menjadi lebih baik	✓			
3	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat hubungan antara sesama siswa menjadi lebih baik	✓			
4	Saat sedang pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah, guru memperhatikan kelancaran membaca dan menulis al-quran siswa	✓			
5	Saat sedang pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah, guru memperhatikan kefasihan membaca bacaan al-Qur'an siswa	✓			
6	Saat sedang pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah, guru mengoreksi bacaan dan tulisan al-Qur'an siswa jika terdapat kesalahan	✓			
7	Saat sedang pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah, saya dituntut untuk aktif bertanya	✓			
8	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca dan menulis al-Qur'an	✓			
9	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya cepat lancar dalam membaca dan menulis al-Qur'an		✓		
10	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya mudah memahami cara membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik		✓		
11	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya menjadi disiplin dalam membaca dan menulis al-Qur'an	✓			
12	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya mampu melafalkan huruf sesuai makhorijul huruf dengan jelas dan benar	✓			
13	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya mengetahui sifat-sifat huruf	✓			
15	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya mampu mengatur nafas pada bacaan kalimat yang panjang		✓		

15	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya mengetahui hukum bacaan tajwid, ghorib, mad, dan waqaf/washal	✓			
16	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya mengetahui kaidah membaca al-Qur'an	✓			
17	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya bisa menulis huruf hijaiyah secara terpisah dengan benar	✓			
18	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya bisa menulis huruf hijaiyah bersambung dalam bentuk perkata dengan benar	✓			
19	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya bisa menulis surat pendek dalam juz amma dengan rapi dan benar	✓			
20	Pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan metode Al-Washilah membuat saya bisa menulis tulisan pegu dasar dengan benar	✓			

Lampiran VIII

SOAL TES MENULIS AL-QUR'AN

KETERAMPILAN SISWA MENULIS AL-QUR'AN METODE AL-WASHILAH

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian Soal Tes

1. Diawali dengan membaca *Basmallah*
2. Isi nama, kelas, dan nomor absen yang sudah tersedia di atas
3. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan cermat
4. Akhiri dengan membaca *Hamdalah*

1. Tulislah kalimat dibawah ini dalam bentuk perhuruf!

لَانَ لُونَ لُونِ لَيْنِ لَيْنِ لَانَ

Jawaban :

2. Sambunglah huruf hijaiyah dibawah ini dalam bentuk perkata!

= ا ب ا ب ي ل (1)

= ا ح ز ا ت (2)

Jawaban :

3. Sambunglah huruf hijaiyah dibawah ini dalam bentuk perkalimat!

= م ن - ا ل خ و ف (1)

= ا ص خ ب - ا ح د و د (2)

Jawaban :

4. Tulislah ulang surat Al-Ikhlas dibawah ini, serta sebutkan 3 hukum tajwidnya!

قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ (1) اللهُ الصَّمَدُ (2) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (3) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (4)

Jawaban :

5. Rubahlah kata dibawah ini menjadi pego!

1) Surabaya =

2) Hebat =

Lampiran X

HASIL UJI VALIDITAS

		Correlations																				
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P1	Pearson Correlation	1	.290	.085	.192	.385	.320	.172	.033	.272	.385	.039	.422	.252	.114	.515	.337	.099	.460	.192	-.028	.501
	Sig. (2-tailed)		.159	.686	.359	.057	.119	.411	.874	.189	.057	.852	.035	.223	.588	.008	.100	.639	.021	.359	.893	.011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P2	Pearson Correlation	.290	1	.160	.114	.241	.295	-.052	.046	.165	.529	.295	.477	.510	.352	.165	.712	.335	.584	.413	.352	.610
	Sig. (2-tailed)	.159		.445	.588	.245	.152	.806	.827	.430	.007	.152	.016	.009	.085	.430	.000	.102	.002	.040	.085	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P3	Pearson Correlation	.085	.160	1	.036	.477	.283	.160	.241	.085	.333	.428	.456	.103	.528	.335	.485	-.185	.139	.036	.234	.482
	Sig. (2-tailed)	.686	.445		.865	.016	.170	.445	.245	.686	.103	.033	.022	.624	.007	.101	.014	.375	.508	.865	.259	.015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P4	Pearson Correlation	.192	.114	.036	1	.113	.678	.316	.554	.627	.280	.007	.072	.165	.238	.337	.306	.215	.175	.306	.238	.515
	Sig. (2-tailed)	.359	.588	.865		.589	.000	.124	.004	.001	.175	.975	.732	.430	.252	.100	.137	.301	.404	.137	.252	.008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P5	Pearson Correlation	.385	.241	.477	.113	1	.277	.284	.122	.245	.199	.439	.555	-.016	.523	.524	.280	.053	.116	-.053	-.131	.509
	Sig. (2-tailed)	.057	.245	.016	.589		.179	.168	.562	.237	.341	.028	.004	.938	.007	.007	.175	.800	.580	.800	.533	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P6	Pearson Correlation	.320	.295	.283	.678	.277	1	.252	.690	.460	.600	.188	.163	.088	.428	.180	.510	.329	.513	.175	.263	.659
	Sig. (2-tailed)	.119	.152	.170	.000	.179		.224	.000	.021	.002	.367	.437	.675	.033	.390	.009	.108	.009	.404	.204	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P7	Pearson Correlation	.172	-.052	.160	.316	.284	.252	1	.077	.172	.284	.252	.104	.239	.344	.486	.065	.436	.131	.316	.221	.475
	Sig. (2-tailed)	.411	.806	.445	.124	.168	.224		.714	.411	.168	.224	.620	.251	.092	.014	.757	.029	.533	.124	.288	.016
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P8	Pearson Correlation	.033	.046	.241	.554	.122	.690	.077	1	.591	.282	.206	.254	.016	.458	-.106	.220	.280	.206	.220	.294	.483
	Sig. (2-tailed)	.874	.827	.245	.004	.562	.000	.714		.002	.172	.322	.220	.938	.021	.614	.290	.175	.322	.290	.153	.014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P9	Pearson Correlation	.272	.165	.085	.627	.245	.460	.172	.591	1	.245	.180	.221	.252	.256	.150	.337	.099	.180	.192	.256	.524
	Sig. (2-tailed)	.189	.430	.686	.001	.237	.021	.411	.002		.237	.390	.288	.223	.217	.473	.100	.639	.390	.359	.217	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P10	Pearson Correlation	.385	.529	.333	.280	.199	.600	.284	.282	.245	1	.277	.324	.394	.196	.385	.614	.220	.600	.113	.360	.668
	Sig. (2-tailed)	.057	.007	.103	.175	.341	.002	.168	.172	.237		.179	.115	.051	.347	.057	.001	.290	.002	.589	.078	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P11	Pearson Correlation	.039	.295	.428	.007	.439	.188	.252	.206	.180	.277	1	.628	.226	.757	.180	.342	.329	.188	.007	.428	.565
	Sig. (2-tailed)	.852	.152	.033	.975	.028	.367	.224	.322	.390	.179		.001	.278	.000	.390	.094	.108	.367	.975	.033	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P12	Pearson Correlation	.422	.477	.456	.072	.555	.163	.104	.254	.221	.324	.628	1	.257	.589	.322	.433	.168	.279	.313	.236	.655
	Sig. (2-tailed)	.035	.016	.022	.732	.004	.437	.620	.220	.288	.115	.001		.216	.002	.117	.031	.421	.177	.128	.257	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P13	Pearson Correlation	.252	.510	.103	.165	-.016	.088	.239	.016	.252	.394	.226	.257	1	.195	.371	.592	.262	.364	.450	.614	.562
	Sig. (2-tailed)	.223	.009	.624	.430	.938	.675	.251	.938	.223	.051	.278	.216		.349	.067	.002	.206	.074	.024	.001	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P14	Pearson Correlation	.114	.352	.528	.238	.523	.428	.344	.458	.256	.196	.757	.589	.195	1	.114	.408	.442	.263	.238	.333	.680
	Sig. (2-tailed)	.588	.085	.007	.252	.007	.033	.092	.021	.217	.347	.000	.002	.349		.588	.043	.027	.204	.252	.103	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P15	Pearson Correlation	.515	.165	.335	.337	.524	.180	.486	-.106	.150	.385	.180	.322	.371	.114	1	.337	-.046	.039	.192	.114	.513
	Sig. (2-tailed)	.008	.430	.101	.100	.007	.390	.014	.614	.473	.057	.390	.117	.067	.588		.100	.826	.852	.359	.588	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P16	Pearson Correlation	.337	.712	.485	.306	.280	.510	.065	.220	.337	.614	.342	.433	.592	.408	.337	1	.215	.678	.479	.578	.776
	Sig. (2-tailed)	.100	.000	.014	.137	.175	.009	.757	.290	.100	.001	.094	.031	.002	.043	.100		.301	.000	.015	.002	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P17	Pearson Correlation	.099	.335	-.185	.215	.053	.329	.436	.280	.099	.220	.329	.168	.262	.442	-.046	.215	1	.497	.562	.442	.491
	Sig. (2-tailed)	.639	.102	.375	.301	.800	.108	.029	.175	.639	.290	.108	.421	.206	.027	.826	.301		.012	.003	.027	.013
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P18	Pearson Correlation	.460	.584	.139	.175	.116	.513	.131	.206	.180	.600	.188	.279	.364	.263	.039	.678	.497	1	.342	.263	.605
	Sig. (2-tailed)	.021	.002	.508	.404	.580	.009	.533	.322	.390	.002	.367	.177	.074	.204	.852	.000	.012		.094	.204	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P19	Pearson Correlation	.192	.413	.036	.306	-.053	.175	.316	.220	.192	.113	.007	.313	.450	.238	.192	.479	.562	.342	1	.578	.528
	Sig. (2-tailed)	.359	.040	.865	.137	.800	.404	.124	.290	.359	.589	.975	.128	.024	.252	.359	.015	.003	.094		.002	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P20	Pearson Correlation	-.028	.352	.234	.238	-.131	.263	.221	.294	.256	.360	.428	.236	.614	.333	.114	.578	.442	.263	.578	1	.572
	Sig. (2-tailed)	.893	.085	.259	.252	.533	.204	.288	.153	.217	.078	.033	.257	.001	.103	.588	.002	.027	.204	.002		.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.501	.610	.482	.515	.509	.659	.475	.483	.524	.668	.565	.655	.562	.680	.513	.776	.491	.605	.528	.572	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.015	.008	.009	.000	.016	.014	.007	.000	.003	.000	.003	.000	.000	.009	.000	.013	.001	.007	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total
S1	Pearson Correlation	1	.056	.325	.444	.239	.253	.202	.327	.269	-.027	.472*
	Sig. (2-tailed)		.791	.112	.026	.250	.222	.332	.110	.194	.899	.017
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S2	Pearson Correlation	.056	1	.309	.503*	.273	.239	.115	.192	.212	.274	.468*
	Sig. (2-tailed)	.791		.132	.010	.187	.250	.583	.357	.308	.184	.018
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S3	Pearson Correlation	.325	.309	1	.644**	.477*	.436*	.007	.025	.205	.270	.542**
	Sig. (2-tailed)	.112	.132		.001	.016	.029	.973	.904	.325	.191	.005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S4	Pearson Correlation	.444*	.503*	.644**	1	.712**	.455*	.077	.135	.276	.375	.691**
	Sig. (2-tailed)	.026	.010	.001		.000	.022	.716	.519	.182	.065	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S5	Pearson Correlation	.239	.273	.477*	.712**	1	.569**	.242	.260	.328	.304	.684**
	Sig. (2-tailed)	.250	.187	.016	.000		.003	.243	.210	.109	.139	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S6	Pearson Correlation	.253	.239	.436*	.455*	.569**	1	.372	.400*	.607*	.507**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.222	.250	.029	.022	.003		.067	.048	.001	.010	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S7	Pearson Correlation	.202	.115	.007	.077	.242	.372	1	.659**	.411*	.211	.560**
	Sig. (2-tailed)	.332	.583	.973	.716	.243	.067		.000	.041	.308	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

S8	Pearson Correlation	.327	.192	.025	.135	.260	.400*	.659**	1	.758**	.409*	.591**
	Sig. (2-tailed)	.110	.357	.904	.519	.210	.048	.000		.000	.042	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S9	Pearson Correlation	.269	.212	.205	.276	.328	.607**	.411*	.758**	1*	.711*	.781*
	Sig. (2-tailed)	.194	.308	.325	.182	.109	.001	.041	.000		.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S10	Pearson Correlation	.027	.274	.270	.375	.304	.507**	.212	.409*	.711**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.899	.184	.191	.065	.139	.010	.308	.042	.000		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.472*	.468*	.542**	.691**	.684**	.781**	.560**	.691**	.781**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.018	.005	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	Total
S1	Pearson Correlation	1	.379	-.159	.034	-.048	.457*
	Sig. (2-tailed)		.062	.449	.872	.819	.022
	N	25	25	25	25	25	25
S2	Pearson Correlation	.379	1	.139	-.126	.162	.590**
	Sig. (2-tailed)	.062		.506	.549	.439	.002
	N	25	25	25	25	25	25
S3	Pearson Correlation	-.159	.139	1	.202	.283	.537**
	Sig. (2-tailed)	.449	.506		.333	.171	.006
	N	25	25	25	25	25	25
S4	Pearson Correlation	.034	-.126	.202	1	.067	.461*
	Sig. (2-tailed)	.872	.549	.333		.750	.020
	N	25	25	25	25	25	25
S5	Pearson Correlation	-.048	.162	.283	.067	1	.573**
	Sig. (2-tailed)	.819	.439	.171	.750		.003
	N	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.457*	.590**	.537**	.461*	.573**	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.002	.006	.020	.003	
	N	25	25	25	25	25	25

Lampiran XI

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	20

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	5

Lampiran XII

HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	94.474	13.821		6.836	.000
	Bimbingan Baca	.410	.197	.416	3.560	.008
	Tulis Al-Qur'an					
	Metode Al-Washilah					

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	58.502	26.266		6.227	.006
	Bimbingan Baca					
	Tulis Al-Qur'an	.335	.174	.484	3.898	.000
	Metode Al-Washilah					

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Lampiran XIII

HASIL UJI MANOVA

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.996	2735.747 ^b	2.000	22.000	.000
	Wilks' Lambda	.004	2735.747 ^b	2.000	22.000	.000
	Hotelling's Trace	248.704	2735.747 ^b	2.000	22.000	.000
	Roy's Largest Root	248.704	2735.747 ^b	2.000	22.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.176	2.354 ^b	2.000	22.000	.018
	Wilks' Lambda	.824	2.354 ^b	2.000	22.000	.018
	Hotelling's Trace	.214	2.354 ^b	2.000	22.000	.018
	Roy's Largest Root	.214	2.354 ^b	2.000	22.000	.018

Lampiran XIV

LEMBAR KEGIATAN PENELITIAN

No	Waktu	Kegiatan
1	14 Maret 2023	Menemui kepala madrasah dan memberikan surat izin penelitian.
2	15 Maret 2023	Menemui ibu Mas'udah, salah satu ustadzah pengajar bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah untuk meminta validasi ahli materi terkait angket dan tes.
3	16 Maret 2023	1) Menemui ustadzah penanggung jawab bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah 2) Membuat perjanjian waktu untuk dilakukan penelitian. 3) Meminta data untuk keperluan penelitian
4	19 Maret 2023	Tes membaca al-Qur'an pada siswa (sampel uji coba) di kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilahnya berada pada level 3.
5	20 Maret 2023	Tes menulis al-Qur'an pada siswa (sampel uji coba) di kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilahnya berada pada level 3.
6	21 Maret 2023	Menyebarkan angket pada siswa (sampel uji coba) di kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilahnya berada pada level 3.
7	25 Maret 2023	Tes membaca al-Qur'an pada siswa di kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilahnya berada pada level 4.
8	26 Maret 2023	Tes menulis al-Qur'an pada siswa di kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilahnya berada pada level 4.
9	27 Maret 2023	Menyebarkan angket pada siswa di kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilahnya berada pada level 4.
10	28 Maret 2023	1) Mencari data tentang madrasah 2) Melakukan dokumentasi lingkungan madrasah. 3) Meminta surat telah melakukan penelitian di MIN 4 Jombang.

Lampiran XV

DOKUMENTASI



Tampak depan MIN 4 Jombang



Konsultasi dengan pj. bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilah



Siswa melakukan tes membaca al-Qur'an



Siswa melakukan tes menulis al-Qur'an



Foto bersama dengan siswa kelas 6 yang bimbingan baca tulis al-Qur'an metode al-washilahnya berada pada level 4.

BIODATA MAHASISWA



Nama : Isma Mulia Alifiana
NIM : 19140074
Prodi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 01 Juni 2002
Alamat Asal : Jl.Sultan Agung no.24 RT 002 RW 001, Desa Ploso,
Kec. Ploso, Kab. Jombang, Jawa Timur.
Alamat Email : 19140074@student.uin-malang.ac.id
Riwayat Pendidikan :

1. 2006-2007 : RA Nizhamiyah Ploso
2. 2007-2013: Bustanul Ula Tarbiyyah Hifdhul Ghulam Wal Banat Ploso
3. 2013-2016 : Bustanuts Tsani Tarbiyyah Hifdhul Ghulam Wal Banat Ploso
4. 2016-2019 : Bustanuts Tsalits Tarbiyyah Hifdhul Ghulam Wal Banat Ploso
5. 2019-sekarang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

